

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2021**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :

Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007

**Disetujui Pembimbing**



**MUH. HARAWAN DIMAS JAKARIA, M.Pd.**  
NUP. 201708166

**PENGARUH SELF ESTEEM DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

**SKRIPSI**

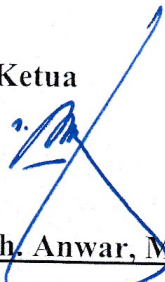
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

NIP. 196802251987031002

Anggota :

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd

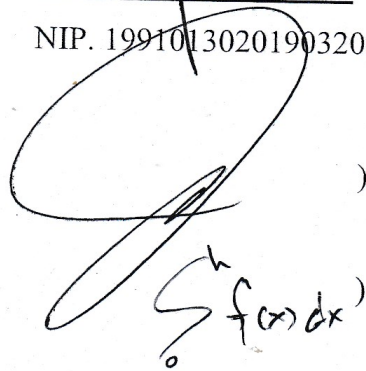
2. Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.

Sekretaris



Masrurotullaily, M.Sc.

NIP. 199101302019032008



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (Al - Hujurat : 10)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah*. (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah seiring rasa Syukur kehadiran Allah SWT dan teriring Sholawat serta Salam Kepada Nabi Muhammad SAW, serta dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda tercinta Ibu Utama, bapak tercinta Bapak Sunarto, kedua kakak tersayang Sri Wahyuni dan M. Riduwan. Terimakasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq, khususnya Program Studi Tadris Matematika UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq.
4. Bintana Alin Hilwah, S.Pd. (Founder BRLS Indonesia) yang telah memberi banyak bimbingan, motivasi dan pengarahan dibanyak kesempatan.
5. Teman-teman saya angkatan 2017 (MTK1'17 dan MTK2'17) yang nantinya akan dirindukan. Terimakasih atas kebersamaan selama empat tahun masa studi saya di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Esteem* dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuasa persaudaraan seperti saat ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi berkat Allah SWT serta bantuan dari semua pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.

4. Bapak Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Masudi S.Pd, M.Pd.. selaku Kepala sekolah MA Irsyadun Nasyi'in.
6. Ibu Hamidah, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika MA Irsyadun Nasyi'in.
7. Dosen-dosen di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 13 Desember 2021

Putri Nur Fadlila  
T20177007

## ABSTRAK

Putri Nur Fadlila, 2021 : *Pengaruh Self Esteem dan Locus of Control terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2020/2021.*

**Kata kunci :** *Self Esteem, Locus of Control, Prestasi Belajar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *self esteem* atau penilaian terhadap diri sendiri yaitu bagaimana seseorang menilai dirinya di mata dunia. Adapun persepsi diri yang berhubungan dengan sukses atau gagalnya seseorang disebut dengan istilah *locus of control*. Sedangkan prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai atau skor di mata pelajaran matematika.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana *self esteem, locus of control*, dan prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember? 2) Adakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* baik secara bersama-sama maupun secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan *self esteem, locus of control*, dan prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. 2) Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember baik secara simultan maupun individu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang dilakukan di MA Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi dan didapatkan 45 sampel siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dan angket. Untuk teknik analisis data digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Siswa kelas X MA Irsyadun Nasyi'in memiliki tingkat *self esteem* pada kategori sangat tinggi sebanyak 7%, kategori tinggi sebanyak 66%, dan kategori sedang sebanyak 27%. 2) Siswa kelas X MA Irsyadun Nasyi'in memiliki tingkat *locus of control* kategori sangat tinggi sebanyak 18%, kategori tinggi sebanyak 51%, dan kategori sedang sebanyak 31%. 3) Siswa kelas X MA Irsyadun Nasyi'in memiliki prestasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 49%, dan kategori tinggi sebanyak 51%. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian .....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	18

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kajian Teori .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
D. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data .....	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran-saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian .....	14
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket <i>Self Esteem</i> .....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket <i>Locus of Control</i> .....	48
Tabel 3.3 Skala Likert.....	48
Tabel 3.4 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel <i>Self Esteem</i> .....	51
Tabel 3.5 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel <i>Locus of Control</i> .....	52
Tabel 3.6 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar .....	52
Tabel 3.7 Kriteria Uji Durbin Waston .....	56
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Deskripsi Data <i>Self Esteem</i> .....	63
Tabel 4.3 Deskripsi Data <i>Locus of Control</i> .....	64
Tabel 4.4 Deskripsi Data <i>Prestasi Belajar</i> .....	65
Tabel 4.5 Uji Kolinearitas .....	67
Tabel 4.6 Model <i>Summary</i> .....	69
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel .....	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	66
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	68
Gambar 4.3 <i>Self esteem</i> .....	75
Gambar 4.4 <i>Locus of Control</i> .....	76
Gambar 4.5 Prestasi Belajar .....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama dalam dunia pendidikan membuktikan bahwa kemajuan suatu negara tidak terlepas dari sumber daya manusia (SDM).<sup>2</sup> Menjadi negara yang maju tentu menjadi cita-cita yang ingin dicapai setiap negara yang ada di dunia. Menjadi bangsa yang maju, erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang berkualitas baik. Salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan.<sup>3</sup> Kunci keberhasilan pendidikan adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus diciptakan secara baik di dalam suatu lingkungan belajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa memiliki prestasi belajar.<sup>4</sup> Proses belajar pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu dapat mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap

---

<sup>2</sup>Anggi Ajeng Widyanninggar, "Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (*Locus of Control*) Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 4 no 2 (2014) : 89

<sup>3</sup>Yulia Septiani, "Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika* Vol 02 No.01 (Desember, 2016) : 119

<sup>4</sup>Yusuf Subekti, "Pengaruh Kemampuan Numerik dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Sman 1 Karangsembung", *Jurnal Ekuivalen Pendidikan Matematika* Vol 31 No 1(2018) : 78

hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar, inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang diperoleh siswa dalam belajar. Prestasi belajar seorang siswa diwujudkan dalam perolehan nilai hasil belajar atau kelulusan dengan nilai yang baik.<sup>5</sup>

Prestasi belajar siswa dapat diukur dari pencapaian siswa tersebut dalam menguasai tujuan pembelajaran melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.<sup>6</sup> Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjadi subjek utama adalah berkembangnya potensi peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran, potensi peserta didik diupayakan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga berguna dalam membangun watak peradaban bangsa. Kualitas pembelajaran dapat diukur berdasarkan prestasi belajar peserta didik pada semua mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik, termasuk mata pelajaran matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa matematika termasuk salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari di sekolah, karena dalam berbagai ilmu yang

---

<sup>5</sup> Srinofa Bandra Naike, "Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas Viii Smpn 2 Batusangkar", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2017)

<sup>6</sup> Subekti, *Pengaruh*, 79

<sup>7</sup> Septiani, *Pengaruh*, 119

ada, banyak menggunakan aplikasi konsep mata pelajaran matematika sebagai alat bantu penyelesaiannya.

Selain harus mempelajari mata pelajaran wajib di sekolah, ketika seorang anak memasuki tahap pendidikan sekolah menengah pada saat itulah anak memasuki usia remaja di mana mereka sedang mencari jati diri. Pada tahap ini lingkungan sekolah mengambil peran penting dalam mengembangkan pola pikir mereka dan memperluas kehidupan sosial mereka. Pusat aktivitas anak pada usia sekolah berhubungan dengan sekolahnya, tugas-tugas intelektualnya, hubungan dengan guru, teman, norma serta tuntutan sosial. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. *Self esteem* atau penilaian terhadap diri sendiri merupakan salah satu faktor kognitif yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang penting untuk dipertimbangkan dalam keberhasilan atau kegagalan akademis siswa. Lawrence dalam Wardani menyatakan siswa dengan *self esteem* tinggi cenderung percaya diri dalam situasi sosial yang dihadapi dan percaya diri dalam menangani tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa dengan *self esteem* tinggi tersebut akan mempertahankan rasa keingintahuan dalam belajar serta memiliki semangat dan antusias ketika menghadapi tantangan baru. Sebaliknya, siswa dengan *self esteem* rendah akan menghindari situasi di mana situasi tersebut berpotensi membuat dirinya malu di hadapan orang lain. Contohnya yaitu ketika seorang siswa tidak berani

mengutarakan pendapatnya dan lebih memilih diam karena takut terlihat bodoh dan ditertawakan oleh teman-temannya jika pendapatnya salah.<sup>8</sup>

*Self esteem* merupakan bagaimana seseorang menghargai diri sendiri, dalam artian bagaimana menghargai pekerjaan, pencapaian prestasi, hubungan dengan teman dan keluarga serta peran di dalam masyarakat. *Self esteem* adalah bagaimana kita menghargai diri kita sendiri dan bagaimana kita menilai diri kita di mata dunia. Harga diri mempengaruhi kepercayaan kita pada orang lain, hubungan kita, pekerjaan kita, dan hampir setiap bagian dari kehidupan kita. Harga diri yang positif dapat memberi kekuatan dan fleksibilitas untuk mengambil alih hidup kita dan tumbuh dari kesalahan kita tanpa takut ditolak. *Self esteem* terbentuk dari pikiran, perasaan, dan opini tentang diri sendiri. *Self esteem* dapat berubah, tergantung bagaimana pola pikir kita. Apabila remaja mengembangkan penilaian yang negatif mengenai diri mereka dalam usaha membentuk kepribadian dapat terjadi masalah emosi dalam diri mereka.<sup>9</sup> *Self esteem* berpengaruh besar terhadap harapan, tingkah laku dan penilaian individu tentang dirinya sendiri dan orang lain. Penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan terhadap diri dan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya berharga.<sup>10</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali Imran Ayat 139:

---

<sup>8</sup>Elfira Puspita Wardani, Tina Yunarti, "Meningkatkan *Self-Esteem* dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah", *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Uny* (2015) : 511

<sup>9</sup> Wardani, *Meningkatkan*, 512

<sup>10</sup> Fitriani Nur, Andi Katsiar Latief. "Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Biotek* Volume 4 Nomor 2 (Desember, 2016) : 246



وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Terjemahan: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (QS. Ali Imran:139)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa *self esteem* merupakan kemampuan seseorang dalam menilai dirinya sendiri, baik itu penilaian yang positif terhadap dirinya ataupun negatif. Siswa yang memiliki harga diri positif akan mampu melakukan sesuatu hal dengan baik tanpa harus terpengaruh oleh orang lain. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menilai dirinya secara positif dan menganggap bahwa dirinya berharga dan penting bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Individu yang kebutuhan harga dirinya terpenuhi secara baik akan mudah untuk melakukan interaksi sosial dan percaya diri dan merasa bahwa dirinya bernilai dalam lingkungannya.<sup>11</sup>

Adapun persepsi diri yang berhubungan dengan sukses atau gagal seseorang disebut dengan istilah *locus of control*. *Locus of control* berkaitan dengan tingkah laku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, di mana prestasi belajar berdasarkan *locus of control* adalah bagaimana siswa mempersepsikan diri dalam kegiatan belajar sesuai dengan kontrolnya. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu mampu dan tidak dirinya mengontrol nasib

---

<sup>11</sup> Naike, *Hubungan*, 23

sendiri.<sup>12</sup> Sementara itu, menurut Robbins, *Locus of control* berarti tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of control* adalah sikap seseorang meyakini bahwa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang.

Selanjutnya, dikatakan bahwa *locus of control* merupakan derajat keyakinan individu bahwa mereka mampu mengontrol *events* dalam kehidupannya (*internal locus of control*) atau keyakinan individu bahwa lingkunganlah yang mampu mengontrol *events* dalam kehidupannya (*external locus of control*). Siswa yang mempunyai *locus of control* internal cenderung bersifat lebih aktif dalam mencari, mengolah dan memanfaatkan berbagai informasi, serta memiliki motivasi intrinsik untuk berprestasi tinggi, memiliki rasa percaya diri lebih tinggi sehingga akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya, yakni nasib dan keberuntungan atau kekuatan lain. Artinya, siswa yang mempunyai *locus of control* eksternal lebih pasif. Hal ini disebabkan sikap seperti ini dilandasi

---

<sup>12</sup>Septiani, *Pengaruh*, 120

oleh kerangka berpikir bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh situasi atau orang yang berkuasa dan adanya masalah peluang keberuntungan atau nasib.<sup>13</sup>

Selain itu, berdasarkan pra penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menyebarkan angket kepada beberapa siswa di kelas X MA Irsyadun Nasyi'in. Peneliti menemukan sebagian siswa mengalami masalah dalam *self esteem* dan *locus of control* mereka, diantaranya: beberapa siswa merasa ragu-ragu bahwa mereka diterima menjadi bagian dalam suatu kelompok belajar, merasa mudah menyerah ketika sulit memahami pelajaran sehingga merasa prestasi mereka tidak bermanfaat bagi orang lain, beberapa siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki menganggap dirinya tidak sepintar temannya yang lain dan merasa dirinya hanya memiliki sedikit kendali atas apa yang terjadi dalam hidup mereka. Peneliti menduga *Self esteem* dan *locus of control* merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki *self esteem* dan *locus of control* yang baik diduga dapat mengerjakan setiap soal ulangan dan tugas dengan baik. Brian Tracy dalam jurnal Neny Irawati dan Nurahma Hajat juga berpendapat bahwa harga diri tinggi menuntun pada kinerja dan kesuksesan tinggi dalam setiap wilayah kehidupan, sedangkan harga diri yang rendah mengawali dan menyertai kegagalan serta frustrasi. Jadi, harga diri tinggi menuntun kita pada prestasi yang tinggi dan kinerja yang tinggi dalam

---

<sup>13</sup> Sahat Saragih. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan *Locus of Control* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa". *Jurnal Kependidikan*, Volume 41 Nomor 2 (November, 2011) : 110

hidup<sup>14</sup>. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Gabringer dan Johansen dalam jurnal Syatriadin, menyimpulkan bahwa orientasi *locus of control* berkorelasi positif dengan prestasi belajar yang dicapai seorang peserta didik.<sup>15</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran matematika yang selalu dipandang sulit dan rumit oleh siswa. Selain itu, siswa diharapkan juga harus merubah persepsinya bahwa materi pelajaran matematika itu sulit, karena hal ini malah membuat mereka merasa percuma untuk melakukan usaha belajar.

*Self esteem* dan *locus of control* sebelumnya telah beberapa kali menjadi variabel penelitian oleh beberapa peneliti lain, diantaranya dilakukan oleh Srinova Bandra Naike (2017) dalam skripsinya dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self esteem* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>16</sup> Penelitian skripsi lain dilakukan oleh Sandi Riawan Nugroho (2014) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap kematangan karir.<sup>17</sup> Selain itu juga ada penelitian skripsi lain oleh Erisa Fitri Wijayati (2013)

---

<sup>14</sup> Irawati. *Hubungan*, 202

<sup>15</sup> Syatriadin. "*Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik*". *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1 Nomor 1, (Maret, 2017). 149-150

<sup>16</sup> Naike. *Hubungan*

<sup>17</sup> Sandi Riawan Nugroho. "Pengaruh *Locus of Control* Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta" (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014)

yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimanakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Pengaruh *Self Esteem* dan *Locus Of Control* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 Di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana *self esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember?
2. Bagaimana *locus of control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember?
3. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember?
4. Adakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara bersama - sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember?

---

<sup>18</sup> Erisa Fitri Wijayati. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013". (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013)

5. Adakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan *self esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember
2. Untuk mendeskripsikan *locus of control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember
3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember
4. Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara bersama - sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember
5. Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

### **D. Manfaat penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar

matematika siswa, serta dapat dijadikan rujukan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya yang relevan bagi peneliti lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman dan masukan atau salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama dalam hal *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan *self esteem* dan *locus of*

*control* pada dirinya agar prestasi belajar siswa juga ikut meningkat terutama dalam mata pelajaran matematika.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di MA Irsyadun Nasyi'in untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga bisa dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38



Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Independent Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya *dependent variable* (terikat).<sup>20</sup> Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan huruf X. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self esteem* sebagai variabel bebas pertama yang diberi simbol ( $X_1$ ) dan *locus of control* sebagai variabel kedua yang diberi simbol ( $X_2$ ).

b. *Dependent Variable* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independent variable* (bebas).<sup>21</sup> Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa (Y).

---

<sup>20</sup> Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 14

<sup>21</sup> Lestari, *Penelitian*. 14

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dilanjutkan dengan mendefinisikan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	<i>Self Esteem</i>	<i>Feeling of belonging</i>	Perasaan individu diterima dalam suatu kelompok
			Perasaan individu sebagai anggota dalam suatu kelompok
		<i>Feeling of Competence</i>	Menyelesaikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan
			Memecahkan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan keinginan
		<i>Feeling of worth</i>	Perasaan bermanfaat bagi diri sendiri
			Perasaan bermanfaat bagi orang lain
2.	<i>Locus of Control</i>	<i>Internal LoC</i>	Percaya Pada Kemampuan
			Minat terhadap kendali prilaku
			Usaha
		<i>External LoC</i>	Pasrah terhadap Nasib
			Percaya Pada keberuntungan
			Menilai sesuatu dari sudut pandang sosial ekonomi
			Mudah terpengaruh oleh orang lain
3.	Prestasi Belajar Matematika		Nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2020/2021.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut ini penjelasannya:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda dan memberikan dampak atau gejala sehingga merubah sesuatu di sekitarnya.

### 2. *Self Esteem*

*Self esteem* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti harga diri. Harga diri (*self esteem*) merupakan penilaian positif ataupun negatif terhadap diri sendiri secara global, seberapa jauh individu percaya dengan kemampuannya dan menghargai dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh Felker dalam komponen-komponen harga diri yaitu: *Feeling of belonging* (Perasaan individu bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dan individu tersebut diterima oleh anggota kelompok lainnya), *feeling of competence* (Perasaan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan), and *feeling of worth* (Perasaan individu bahwa dirinya berharga).

### 3. *Locus Of Control*

*Locus of control* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pusat kendali. *Locus of control* adalah sikap individu yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* merupakan tingkat keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat atau hasil. Seperti yang diungkapkan oleh Rotter dijelaskan *locus of control* memiliki dua dimensi yaitu: *internal & external locus of control*.

### 4. Prestasi Belajar Matematika Siswa

Prestasi belajar merupakan proses yang dialami oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun Kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Prestasi belajar matematika siswa yang dimaksudkan adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai atau skor di mata pelajaran matematika setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah

mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh *self esteem* dan *locus of control* baik secara bersama-sama maupun secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

## H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah :

1. H<sub>0</sub>1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember  
 H<sub>a</sub>1 : Ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember
2. H<sub>0</sub>2 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

---

<sup>22</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41

H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian (sampul).

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab kelima atau penutup memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan

penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dalam analisis temuan. Landasan teori perlu ditegaskan agar penelitian memiliki dasar yang kokoh dan bukan sekedar kegiatan mencoba-coba.<sup>23</sup> Dalam kajian pustaka, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dan dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti. Di sini menunjukkan bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti judul yang telah ditetapkan yaitu “Pengaruh *Self Esteem* dan *Locus Of Control* terhadap Presrasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember”. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian yang sebelumnya. Hal ini untuk menguji keterkaitan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini, peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian Srinova Bandra Naike tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian berdasarkan pengisian angket menunjukkan bahwa harga diri (*self esteem*) siswa kelas VIII SMPN 2 Batusangkar berada pada kategori

---

<sup>23</sup> Lestari, *Penelitian*. 13



tinggi yaitu dengan rata-rata 92,58. Prestasi belajar siswa VIII SMPN 2 Batusangkar berdasarkan nilai rapor semester ganjil yang tergolong tinggi yaitu dengan rata-rata 81,22. Hasil penelitian didapatkan  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,330 dan taraf signifikan 5% = 0,254, yaitu (0,926 > 0,330/0,254). Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi antara Harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Batusangkar pada taraf kuat atau tinggi. Semakin tinggi Harga diri (*self esteem*) siswa semakin tinggi juga prestasinya.<sup>24</sup>

2. Penelitian Sandi Riawan Nugroho tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh *Locus Of Control* dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap kematangan karir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,498 dan kontribusi sebesar 24,8%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap kematangan karir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,572 dan kontribusi sebesar 32,8%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,622 dan sumbangan efektif sebesar 38,7%.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Naike. *Hubungan*

<sup>25</sup> Nugroho. *Pengaruh*

3. Penelitian Erisa Fitri Wijayati tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan *locus of control* terhadap prestasi belajar akutansi siswa. Hasil penelitian menunjukkan ketiga hipotesis yang telah diajukan ternyata diterima. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.<sup>26</sup>
4. Penelitian Sulastri, Rapi, dan Rachmawati tahun 2020 yang berjudul “Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika SMA”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar fisika SMA. Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga hipotesis yang telah diajukan, ketiganya diterima. Berikut adalah kesimpulan yang

---

<sup>26</sup> Wijayati. *Pengaruh*

dapat diambil pada penelitian ini: (1) terdapat hubungan positif antara harga diri dan prestasi belajar fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) terdapat hubungan positif antara harga diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>27</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Srinova Bandra Naike, 2017, Hubungan Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ) dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif</li> <li>b. Variabel bebasnya berupa <i>self esteem</i></li> <li>c. Menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur variabel bebas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMPN 2 Batusangkar sedangkan pada penelitian ini di MA Irsyadun Nasyi'in</li> <li>b. Populasi dan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SMP sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MA</li> <li>c. Metode penelitian penelitian terdahulu adalah penelitian korelasional sedangkan penelitian ini adalah penelitian asosiatif</li> </ul>

<sup>27</sup> Sulastrri, Rapi, dan Rachmawati. "Hubungan Antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika SMA". *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksa* vol. 10 No. 1(Juli,2020)

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Sandi Riawan Nugroho, 2014, Pengaruh <i>Locus Of Control</i> dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif</li> <li>b. Menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur variabel bebas</li> <li>c. Salah satu variabel bebasnya adalah <i>Locus of control</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sedangkan pada penelitian ini di MA Irsyadun Nasyi'in.</li> <li>b. Populasi dan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MA</li> <li>c. Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah kematangan karir siswa, sedangkan pada penelitian ini adalah prestasi belajar</li> </ul>
3.	Penelitian Erisa Fitri Wijayati, 2013, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan <i>Locus of Control</i> terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif</li> <li>b. Salah satu variabel bebasnya adalah <i>Locus of control</i></li> <li>c. Menggunakan analisis regresi linear berganda</li> <li>d. Keduanya teknis pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMK Batik Perbaik Purworejo sedangkan pada penelitian ini di MA Irsyadun Nasyi'in.</li> <li>b. Populasi dan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MA</li> <li>c. Variabel bebas lainnya pada penelitian terdahulu adalah Perhatian orang tua sedangkan pada penelitian ini adalah <i>self esteem</i></li> </ul>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Sulastri, Rapi, dan Rachmawati, 2020, Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keduanya merupakan penelien kuantitatif</li> <li>b. Salah satu variabel bebasnya adalah <i>self esteem</i></li> <li>c. Keduanya menggunakan populasi dan sampel siswa SMA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMA Negeri Semarang sedangkan pada penelitian ini di MA Irsyadun Nasyi'in.</li> <li>b. Variabel bebas lainnya pada penelitian terdahulu adalah motivasi berprestasi sedangkan pada penelitian ini adalah <i>locus of control</i></li> <li>c. Pada penelitian terdahulu sumber data untuk variabel prestasi belajar menggunakan tes, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai pada semester genap</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. *Self Esteem*

#### a. Pengertian *self esteem*

Harga diri merupakan aspek penting dalam kepribadian. Begitu penting sehingga banyak dikaji oleh ahli psikologi. Harga diri adalah salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Lerner dan Spanier (1980) berpendapat bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep

diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya dapat menghargai secara negatif.<sup>28</sup>

Minat terhadap topik penghargaan diri ini dimulai oleh karya ahli psikoterapi Carl Rogers (1961). Rogers mengatakan bahwa sebab utama seseorang punya penghargaan diri yang rendah (atau rendah diri) adalah karena mereka tidak diberi dukungan emosional dan penerimaan sosial yang memadai. Dia secara khusus menganggap bahwa anak rendah diri mungkin dahulu saat masih berkembang sering ditegur, “kamu keliru melakukannya”, “jangan lakukan itu”, “harusnya kamu lebih baik”, atau “kamu kok bodoh banget sih”. Menghargai diri sendiri tidaklah berarti bahwa seseorang akan mengagungkan dirinya sendiri dan merendahkan orang lain, atau sebaliknya juga tidak berarti orang merendahkan dirinya sendiri dan mengagungkan orang lain. Namun demikian individu harus cukup positif, cukup baik dalam menghargai dirinya sendiri. Apabila individu memiliki harga diri yang positif, maka ia akan mempunyai kepercayaan diri yang positif pula.<sup>29</sup>

Rosenberg (1965) berpendapat bahwa harga diri merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (*self*).

Dengan kata lain harga diri adalah bagaimana seseorang memandang

---

<sup>28</sup> Nur Gufron dan Rini Risnawati. *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 39-40

<sup>29</sup> Aturdian Pramesti. “Hubungan antara Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Makanan Kontinental pada Siswa Jurusan Tata Boga Kosentrasi Jasa Boga Smk Negeri 1 Sewon”, (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015), 10

dirinya sendiri. Harga diri global adalah sikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan. Menurut pandangan Rosenberg (1965), dua hal yang berperan dalam pembentukan harga diri yaitu *reflected appraisals* dan komparasi sosial (*social comparisons*). Mereka yang memiliki harga diri rendah diduga memiliki kecenderungan menjadi rentan terhadap depresi, penggunaan narkoba, dan dekat dengan kekerasan. Harga diri yang tinggi membantu meningkatkan inisiatif, resiliensi dan perasaan puas pada diri seseorang.<sup>30</sup>

Mirels dan McPeck (1980) juga berpendapat bahwa harga diri sebenarnya memiliki dua pengertian, yaitu pengertian yang berhubungan dengan harga diri akademik dan harga diri non-akademik.<sup>31</sup> Contoh harga diri akademik adalah jika seseorang mempunyai harga diri tinggi karena kesuksesannya di bangku sekolah, tetapi pada saat yang sama ia tidak merasa berharga karena penampilan fisiknya kurang meyakinkan, misalnya postur tubuhnya terlalu pendek. Sementara itu, contoh harga diri non-akademik adalah jika seseorang mungkin memiliki harga diri yang tinggi karena cakap dan sempurna dalam salah satu cabang olahraga tetapi pada saat yang sama merasa kurang berharga karena kegagalannya di bidang pendidikan khususnya berkaitan dengan kecakapan verbal.

---

<sup>30</sup> Wilis Srisayekti, David A. Setiady. "Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar". *Jurnal Psikologi* Volume 42, No. 2, (Agustus 2015), 143

<sup>31</sup> Gufron. *Teori-Teori*, 40

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.

b. Komponen-komponen harga diri

Individu dengan harga diri yang tinggi akan menghargai diri sendiri, menyadari bahwa mereka berharga, dan melihat diri mereka serta dengan orang lain. Mereka tidak berpura-pura sempurna, mereka menyadari keterbatasannya, dan berharap untuk dapat lebih meningkat dan berkembang.

Menurut Felker (1974), komponen dari harga diri meliputi “*feeling of belonging, feeling of competence and feeling of worth*”.

Komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) *Feeling of belonging*, yaitu perasaan individu bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dan individu tersebut diterima oleh anggota kelompok lainnya. Ia akan memiliki penilaian yang positif akan dirinya jika ia merasa diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut. Individu akan menilai sebaliknya jika ia merasa ditolak atau tidak diterima oleh kelompok tersebut.

---

<sup>32</sup> Dwi Hastuti. “Strategi Pengembangan Harga Diri Anak Usia Dini”. *Jpsd : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2016) : 41-42



- 2) *Feeling of competence*, yaitu perasaan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Jika ia berhasil mencapai tujuan maka ia akan memberikan penilaian positif terhadap dirinya. Selain itu, ia merasa percaya terhadap pikiran, perasaan dan tingkah laku yang berhubungan dengan kehidupannya.
  - 3) *Feeling of worth*, yaitu perasaan individu bahwa dirinya berharga. Individu yang memiliki perasaan berharga akan menilai dirinya secara positif, merasa yakin terhadap diri sendiri, dan menghargai diri sendiri atau *self respect*.
- c. Faktor faktor yang mempengaruhi harga diri

Harga diri dalam perkembangannya terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya. Beberapa faktor yang memengaruhi harga diri di antaranya:<sup>33</sup>

- 1) Faktor jenis kelamin, menurut Ancok dkk. wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dibandingkan pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita. Pendapat tersebut sama dengan

---

<sup>33</sup> Gufron. *Teori-Teori*, 44-46

penelitian dari Coopersmith yang membuktikan bahwa harga diri wanita lebih rendah daripada harga diri pria.

- 2) **Inteligensi**, yaitu gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat kaitannya dengan prestasi karena pengukuran inteligensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Menurut Coopersmith, individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan harga diri yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan harga diri yang tinggi memiliki skor inteligensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.
- 3) **Kondisi fisik**, Coopersmith menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *self esteem* yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.
- 4) **Lingkungan keluarga**, peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan harga diri anak. Dalam keluarga, seorang anak untuk pertama kalinya mengenal orang tua yang mendidik dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Keluarga harus menemukan suatu kondisi dasar untuk mencapai perkembangan harga diri anak yang baik. Coopersmith berpendapat bahwa perlakuan adil,

pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat harga diri yang tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Savary sependapat bahwa keluarga berperan dalam menentukan perkembangan harga diri anak. Orang tua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.

- 5) Lingkungan sosial, Klass dan Hodge berpendapat bahwa pembentukan harga diri dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya. Sementara menurut Coopersmith ada beberapa perubahan dalam harga diri yang dapat dijelaskan melalui konsep-konsep kesuksesan, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan diri. Kesuksesan tersebut dapat timbul melalui pengalaman dalam lingkungan, kesuksesan dalam bidang tertentu, kompetisi, dan nilai kebaikan. Selanjutnya, Branden menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi harga diri dalam lingkungan pekerjaan adalah sejumlah dimensi pekerjaan seperti kepuasan kerja, penghasilan, penghargaan orang lain, dan kenaikan jabatan atau pangkat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas secara umum dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal yang

mencakup di dalamnya yaitu seperti jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik individu dan faktor eksternal yang mencakup di dalamnya seperti lingkungan sosial, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Faktor tersebut akan berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu bersangkutan.

## 2. *Locus of Control*

### a. Pengertian *Locus of Control*

Pusat kendali dalam bahasa Inggris adalah *locus of control*. Konsep mengenai pusat kendali ini berasal dari teori konsep diri Jullian Rotter atas dasar teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Rotter dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita menyatakan bahwa pada awalnya konsep *Locus of Control* berasal dari teori belajar sosial.<sup>34</sup>

Menurut Lindzey dan Aronson (1975) terdapat tiga istilah utama yang digunakan Rotter (1966) dalam teori belajar sosial, yaitu perilaku potensial, harapan, dan nilai penguat. Teori belajar sosial menggunakan empat konsep dasar untuk meramalkan perilaku yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Potensi perilaku, setiap kemungkinan yang relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.

---

<sup>34</sup> Gufron. *Teori-Teori*, 66

<sup>35</sup> Gufron. *Teori-Teori*, 66

- 2) Harapan (*expectation*), merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami seseorang.
- 3) Nilai unsur penguat (*reinforcement value*), pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguat atas hasil dari beberapa *reinforcement* hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
- 4) Suasana psikologis (*psychological situation*), bentuk rangsangan, baik secara internal, maupun eksternal yang diterima seseorang pada saat meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang diharapkan.

Keempat hal tersebut saling berkaitan. Keterkaitan keempat hal itu membentuk *locus of control*. Selain itu, *locus of control* menurut *Larsen & Buss* dalam skripsi Atik Tyas Septirini didefinisikan sebagai suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai sumber kendali atas peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasil yang akan diraihinya. *Locus of control* menurut Phares dalam skripsi Atik Tyas Septirini yaitu keyakinan seseorang terhadap sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan di mana letak keyakinan dan seberapa kuat kontrol pada individu,

apakah kontrol yang menjadi dasar pembentukan serta penampilan tingkah laku bersumber dari dalam atau dari luar dirinya.<sup>36</sup>

Ghufron dan Risnawita menjelaskan orang yang mempunyai *locus of control* internal mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan dan keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri. Di sisi lain orang yang mempunyai *locus of control* eksternal mempunyai anggapan bahwa faktor-faktor yang ada di luar dirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib, dan keberuntungan.<sup>37</sup>

Dari beberapa pengertian *locus of control* yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah keyakinan seseorang akan penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, apakah bersumber dari dalam atau dari luar dirinya.

b. Dimensi *Locus of Control*

Individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan eksternal memiliki faktor keyakinan yang berbeda-beda mengenai penyebab dari peristiwa atau hasil yang diperoleh dalam hidupnya. *Locus of control* internal dan eksternal memiliki beberapa faktor di dalamnya.

---

<sup>36</sup> Septirini. *Pengaruh*. 16

<sup>37</sup> Gufon. *Teori-Teori*. 67

Menurut Rotter (1966) menjelaskan faktor dalam aspek internal antara lain:<sup>38</sup>

- 1) kemampuan, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan.
- 2) minat, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki minat yang besar terhadap kendali perilaku dan tindakan.
- 3) usaha, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki sikap pantang menyerah dan berusaha mengendalikan perilaku dengan semaksimal mungkin.

sedangkan aspek eksternal terdiri dari faktor:

- 1) nasib, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal mempercayai firasat baik, buruk, menganggap kesuksesan dan kegagalan yang diperoleh merupakan takdir dan tidak dapat merubah peristiwa yang telah terjadi.
- 2) keberuntungan, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mempercayai adanya keberuntungan.
- 3) sosial ekonomi, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal memiliki sifat materialistik dan menilai orang berdasarkan tingkat kesejahteraan.

---

<sup>38</sup> Nugroho, *Pengaruh*, 13-14

4) pengaruh orang lain, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa perilakunya dipengaruhi oleh orang yang memiliki kekuasaan lebih tinggi darinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control*

Perkembangan pusat kendali individu dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan sosial yang pertama bagi seseorang adalah keluarga. Di dalam keluarga inilah terjadi suatu interaksi antara orang tua dan anak, termasuk di dalamnya penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang akan diwariskan kepada anak-anaknya. Apabila tingkah laku anak mendapatkan respons, maka anak akan merasakan sesuatu di dalam lingkungannya. Dengan demikian, tingkah laku tersebut dapat menimbulkan motif yang dipelajari. Hal ini merupakan langkah terbentuknya pusat kendali yang internal. Sebaliknya, jika tingkah lakunya tidak mendapatkan reaksi, maka anak akan merasa bahwa perilakunya tidak mempunyai akibat apapun. Anak tidak kuasa menentukan akibatnya, keadaan di luar dirinya yang menentukan. Hal ini dapat menimbulkan apa yang disebut pusat kendali yang eksternal. Penelitian Katkovsky dkk. mendukung pernyataan tersebut. Mereka menyatakan bahwa interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima, dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri



sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi, dan mendominasi dalam segala sesuatu.<sup>39</sup>

### 3. Prestasi belajar

#### a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, *prestatie*, yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>40</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Purwodarminto dalam Zaiful Rosyid, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.<sup>42</sup>

Pada umumnya, prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh siswa, baik individu maupun kelompok setelah

---

<sup>39</sup> Gufron. *Teori-Teori*, 70

<sup>40</sup> Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 3

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 20

<sup>42</sup> Rosyid. *Prestasi*, 3

mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil ini sering juga dikonotasikan sebagai pencapaian kompetensi yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu yang telah dipelajari, misalnya dikatakan bahwa Budi memiliki prestasi belajar dalam pelajaran matematika, artinya Budi telah berhasil mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan pencapaian kompetensi di mata pelajaran matematika.

Prestasi dilihat dari segi makna memiliki kecenderungan terhadap suatu hasil yang baik dan positif. Hasil positif yang dimaksud adalah buah dari suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Dalam konteks ini, pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas merupakan kegiatan edukasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Tujuan-tujuan yang hendak dicapai merupakan rumusan dari berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran. Apabila kompetensi yang dimaksud dapat tertanamkan dengan baik kepada siswa, maka itulah yang disebut sebagai siswa yang berprestasi.<sup>43</sup>

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa prestasi belajar ialah memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*modification or strengthening of behavior through experiencing*). Dalam buku Proses Pembelajaran ia menyebutkan bahwa belajar merupakan

---

<sup>43</sup> Rosyid. *Prestasi*, 4

proses kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih dalam daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku.<sup>44</sup> Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari sejauh mana siswa dapat mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa di Indonesia dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes pada materi pelajaran tertentu.<sup>45</sup>

Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari proses penilaian melalui kegiatan evaluasi. Media evaluasi pengukuran prestasi belajar dapat berupa tes yang telah disusun sesuai dengan standar yang dikehendaki,

---

<sup>44</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 27

<sup>45</sup> Rosyid. *Prestasi*, 7

sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian kemampuan siswa.<sup>46</sup>

b. Karakteristik prestasi belajar

Dalam bidang pendidikan, prestasi belajar merupakan tujuan utama yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik. Prestasi belajar merupakan ungkapan sederhana dari tujuan pendidikan dan kompetensi yang diharapkan oleh guru di setiap satuan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang dapat memberikan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, karakteristik prestasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Prestasi Belajar Memiliki Tujuan, interaksi edukatif bertujuan untuk membantu peserta didik dalam perkembangan tertentu dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian.
- 2) Prosedur Pembelajaran, beserta langkah-langkah sistematis yang relevan diperlukan agar dapat mencapai tujuan secara optimal.
- 3) Penentuan Materi, penyusunan materi ditentukan sebelum pembelajaran dimulai agar setelah pembelajaran selesai, proses evaluasi dapat berjalan dengan baik dalam menentukan pencapaian peserta didik.

---

<sup>46</sup> Rosyid. *Prestasi*, 7

<sup>47</sup> Rosyid. *Prestasi*, 11-13

- 4) Aktivitas Peserta Didik, merupakan syarat utama dalam interaksi edukatif baik secara fisik maupun mental. Hal ini dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) kepada peserta didik.
- 5) Optimalisasi Peran Guru, guru memberikan motivasi kepada siswa dalam proses interaksi edukatif. Selain itu, guru berperan sebagai mediator dalam segala situasi supaya menjadi teladan yang patut ditiru oleh peserta didik.
- 6) Kedisiplinan, langkah selanjutnya untuk mencapai prestasi belajar secara optimal maka pembelajaran harus sesuai dengan prosedur yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, siswa dapat memiliki kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.
- 7) Memiliki Batasan Waktu, batasan waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Pada setiap pembelajaran terdapat estimasi waktu tertentu dalam mencapai tujuan.
- 8) Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa setelah proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat dipahami siswa. Prestasi belajar bukan proses yang sederhana ataupun proses yang akan timbul secara instan.

Prestasi belajar harus disiapkan dengan matang demi mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, prestasi belajar siswa harus menjadi prioritas guru sebagai tanggung jawab yang

totalitas, bukan sekadar tanggung jawab formalitas tanpa tujuan yang jelas terhadap peserta didik.

Karakteristik prestasi belajar sebagaimana dijelaskan di atas merupakan kumpulan dari beberapa unsur yang saling keterkaitan. Artinya, karakteristik di atas tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki ketersambungan satu dengan yang lain. Dengan demikian, prestasi belajar harus memiliki tujuan yang jelas sehingga prosedur sampai proses evaluasi dapat terlaksana.<sup>48</sup>

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Sebenarnya banyak hal yang harus dipertimbangkan ketika meraih prestasi belajar. Menurut M. Dalyono dalam Zaiful Rosyid, secara umum ada dua faktor yang memengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>49</sup>

- 1) Faktor internal datang dari diri siswa yang berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), dan psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- 2) Faktor eksternal datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena memengaruhi prestasi belajar dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

---

<sup>48</sup> Rosyid. *Prestasi*, 13

<sup>49</sup> Rosyid. *Prestasi*, 14-15

Faktor-faktor sebagaimana di atas sejatinya memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam tercapainya prestasi belajar seorang anak. Faktor internal merupakan aspek yang muncul dalam diri siswa yang berperan untuk mendorong anak untuk dapat berhasil. Sedangkan faktor eksternal anak berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Kedua faktor tersebut dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar anak.

## BAB III

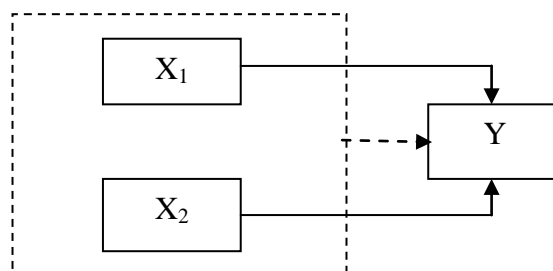
### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in Tahun pelajaran 2020/2021 yang datanya dihitung secara kuantitatif.

Desain hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Hubungan antar variabel**

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 8.



Keterangan:

$X_1$  : *Self Esteem*

$X_2$  : *Locus of Control*

Y : Prestasi Belajar Matematika

## B. Populasi dan sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in tahun pelajaran 2020/2021. Kelas X terdiri dari 2 kelas dan jumlah seluruh siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in tahun pelajaran 2020/2021 adalah 45.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdapat suatu karakteristik tertentu dalam populasi tersebut. Menurut Suharsimi<sup>52</sup>, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu penelitian ini tidak memerlukan sampel. Hal tersebut dikarenakan jumlah siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in kurang dari 100, yaitu sebanyak 45 orang. Penelitian ini juga disebut penelitian populasi yang nantinya dari seluruh populasi tersebut akan diambil sebagai responden dalam penelitian ini.

---

<sup>51</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017) 101.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 134

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan angket. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>53</sup> Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan ialah dokumen yang berupa nilai ujian akhir semester genap siswa pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2020/2021, sedangkan angket yang digunakan ialah angket *self esteem* dan *locus of control*.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mempermudah suatu penelitian.<sup>55</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dari variabel *self esteem* dan *locus of control*. Angket *self esteem* berisi 24 butir pernyataan dan angket *locus of control* 23 butir pernyataan.

---

<sup>53</sup> Atik, *Pengaruh* 33

<sup>54</sup> Sugiono, *Metodologi*, 72.

<sup>55</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 72.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun poin-poin instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap poin instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>56</sup> Adapun kisi-kisi instrumen *self esteem* dan *locus of control* sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen angket *self esteem***

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah butir soal
		Positif	Negatif	
<i>Feeling of Belonging</i>	Perasaan individu diterima dalam suatu kelompok	1,13	10,22	4
	Perasaan individu sebagai anggota dalam suatu kelompok	7,19	4,16	4
<i>Feeling of Competence</i>	Menyelesaikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan	2,14	11,23	4
	Memecahkan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan keinginan	8,20	5,17	4
<i>Feeling of worth</i>	Perasaan bermanfaat bagi diri sendiri	3,15	12,24	4
	Perasaan bermanfaat oleh orang lain	9,21	6,18	4
Jumlah		12	12	24

Sumber : Srinova Bandra Naike

<sup>56</sup> Faridah Bahiyatun Nisa, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2010", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 40-41

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrumen angket *locus of control***

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah butir soal
<i>Locus of control internal</i>	Percaya Pada Kemampuan	1,5,7,9	4
	Minat terhadap kendali prilaku	2,3	2
	Usaha	4,6,8,10,11	5
<i>Locus control eksternal</i>	Pasrah terhadap Nasib	12,16,19,20,23	5
	Percaya Pada keberuntungan	13,17,21	3
	Menilai sesuatu dari sudut pandang sosial-ekonomi	14,18,23	2
	Mudah terpengaruh oleh orang lain	15,22	2
Jumlah		23	

Sumber : Sandi Riawan Nugroho

Angket tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar *self esteem* dan *locus of control*. Angket ini dibagikan kepada siswa kelas X MA Irsyadun Nasyi'in. Data mengenai *self esteem* dan *locus of control* menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan rentang skor 1–5 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Skor untuk pertanyaan positif	Skor untuk pertanyaan negatif	Interprestasi
5	1	Sangat Setuju
4	2	Setuju
3	3	Ragu-Ragu
2	4	Tidak Setuju
1	5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiono

### 3. Pengujian Instrumen

Angket yang telah diujicobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki/menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya akan didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk pemeriksaan setiap item angket digunakan Uji Validasi dan Uji Reliabilitas.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

<sup>57</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>58</sup>

Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi angket *self esteem* milik Srinova Bandra Naike, dengan hasil 24 item angket dinyatakan valid. Instrumen tersebut divalidasi oleh ahli yaitu Dr. Irman S.Ag., M.Pd. Selain itu peneliti juga mengadopsi angket *locus of control* dari Sandi Riawan Nugroho dengan hasil 23 item angket dinyatakan

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 211

<sup>58</sup> Danang Sunyoto. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (yogyakarta: Caps, 2011), 72

valid. Instrumen tersebut divalidasi oleh tiga ahli yaitu Soeharto, M.Soe, Ph.D., Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. dan Dr Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).<sup>59</sup> Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner atau angket dari peneliti Srinova Bandra Naike untuk indikator *self esteem*, sedangkan untuk indikator *locus of control*, peneliti juga tidak melakukan uji reliabilitas. Karena, peneliti mengadopsi kuesioner dari Sandi Riawan Nugroho dengan uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,7$  yaitu  $0,868 > 0,7$ . Sehingga instrumen tersebut reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

#### D. Analisis Data

Dalam teknik analisa data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

---

<sup>59</sup> Lestari, *Penelitian*, 206

## 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>60</sup> Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Angket *self esteem*. Jumlah item 24 soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $24 \times 5 = 120$  dan skor terendah yaitu  $24 \times 1 = 24$ .
- b. Angket *locus of control*. Jumlah item 23 soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $23 \times 5 = 115$  dan skor terendah  $23 \times 1 = 23$ .

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel *Self Esteem***

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	101 – 120	Sangat Tinggi
2.	82 - 100	Tinggi
3.	63 - 81	Sedang
4.	44 – 62	Rendah
5.	24 - 43	Sangat Rendah

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147

**Tabel 3.5**  
**Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel *Locus of Control***

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	122 – 145	Sangat Tinggi
2.	99 – 121	Tinggi
3.	76 – 98	Sedang
4.	53 - 75	Rendah
5.	29 - 52	Sangat Rendah

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Prestasi Belajar**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Sedang
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

## 2. Statistik inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji



parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.<sup>61</sup>

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis. Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan data diantaranya adalah terhindar dari adanya kolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, sebuah regresi yang baik harus memiliki data yang normal.<sup>62</sup>

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi secara normal.<sup>63</sup> Terdapat beberapa metode untuk menguji normalitas suatu data seperti dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression* dan dengan uji *One Sampel Kolmogorov- Smirnov*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah grafik *Normal P-P Plot of regression*, model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 148-149

<sup>62</sup> Nisa, *Pengaruh*, 55

<sup>63</sup> Sunyoto. *Analisis*. 84

Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

## 2) Uji Kolinieritas

Kolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji kolinieritas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika  $VIF < 2$  maka artinya tidak terjadi kolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai  $VIF > 2$  maka artinya terjadi kolinieritas dalam model regresi. Sedangkan pedoman keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* yaitu jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi kolinieritas dalam model regresi. Jika nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka artinya terjadi kolinieritas dalam model regresi.<sup>64</sup>

Untuk mempermudah melakukan uji kolinieritas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

---

<sup>64</sup> Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika dalam grafik titik membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Perhitungan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 22.<sup>65</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data acak atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Watson. Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat tabel Durbin Watson (tabel Durbin Watson terdapat pada lampiran 12) dan nilai koefisien sebagai berikut:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Trihendradi, *Kupas*, 16

<sup>66</sup> Imam Fadli. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan" *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Vol.3 No.1 (Februari, 2016): 1214

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Uji Durbin Watson**

Nilai Durbin Watson	Kriteria
$0 < d < dl$	Terdapat gejala autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Pengujian tidak meyakinkan ( <i>no decision</i> )
$4 - dl < d < 4$	Terdapat gejala autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Pengujian tidak meyakinkan ( <i>no decision</i> )
$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat gejala autokorelasi

Keterangan :

$d$  : Nilai Durbin Watson

$dl$  : Batas bawah Durbin Watson

$du$  : Batas atas Durbin Watson

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *self esteem* terhadap variabel prestasi belajar. Adapun rumus persamaan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

$a$  dan  $b$  : Konstanta

Untuk memenuhi nilai  $a$  dan  $b$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

n : Jumlah sampel

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dapat menggunakan uji t. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

Se = Simpangan baku dari  $b_i$

$b_i$  = Koefisien dari  $X_i$

$i = 1, 2$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, namun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka yang terjadi adalah sebaliknya.

Untuk mempermudah melakukan uji t pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

## 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendapatkan hubungan antar variabel dan memperkirakan nilai variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan regresinya.<sup>67</sup> Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua. Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah:<sup>68</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (prestasi belajar)

$a$  = konstanta

$b_1$  = Koefisien  $X_1$  (koefisien untuk variabel *self esteem*)

$b_2$  = Koefisien  $X_2$  (koefisien untuk variabel *locus of control*)

$X_1$  = Variabel bebas 1 (*self esteem*)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (*locus of control*)

$e$  = Variabel pengganggu (tak terduga)

---

<sup>67</sup>Hasan, *Analisis Data penelitian dengan Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 220.

<sup>68</sup>Fitrotul Ilmiyah. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PR Trubus Alami Malang". (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015) , 57

Untuk mempermudah melakukan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Rumus yang digunakan pada uji ini adalah :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

$R^2$  = koefisien determinasi berganda

$F$  = Pengujian serentak atau uji  $f$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ , jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, namun jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka yang terjadi adalah sebaliknya.

Untuk mempermudah melakukan uji  $f$  pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

## **BAB IV**

### **Penyajian Data dan Analisis**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

MA Irsyadun Nasyi'in merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA yang ada di Jember. Letak geografis MA Irsyadun Nasyi'in, terletak di Jl. Bagon No. 5 krajan II, kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Didirikan pada bulan Mei pada tahun 2004. MA Irsyadun Nasyi'in saat ini dipimpin oleh Masudi S.Pd, M.Pd.I. Adapun jenis bangunan yang mengelilingi sekolah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : berbatasan dengan rumah warga.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan raya.
- Sebelah Utara : berbatasan dengan bengkel.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan rumah warga.

MA Irsyadun Nasyi'in memiliki luas tanah  $\pm 4410 \text{ m}^2$ . Terdiri atas 6 ruang kelas, 2 kantor guru, 1 perpustakaan, lapangan atau halaman, tempat parkir guru dan tamu, 3 toilet, dan tersisa beberapa ruang kosong yang rencananya digunakan saat penerimaan murid baru tahun ajaran 2021/2022. MA Irsyadun Nasyi'in memiliki lima rombongan belajar dengan total siswa 145 siswa dan masih memiliki satu program jurusan yaitu IPS dan direncanakan pada penerimaan murid baru tahun ajaran 2021/2022 akan menambah program jurusan baru yaitu IPA. Populasi dalam penelitian ini yaitu 45 peserta didik yang terdiri dari kelas X IPS A dan X IPS B. Penelitian



ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2021 selama 15 hari. Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari sekolah tersebut sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya Siswa yang Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku, Berwawasan Luas serta Tuntas dalam Belajar (USWATUN)

2. Misi

- a) Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) seefektif dan seefisien mungkin.
- b) Melaksanakan pembinaan prestasi siswa baik akademis maupun non akademis
- c) Pembiasaan berperilaku dan bertutur kata yang sopan berakhlakul karimah serta pelaksanaan perintah agama.
- d) Berkompetisi mengembangkan wawasan keilmuan baik ilmu agama maupun ilmu umum.
- e) Mengupayakan dengan maksimal mengantarkan anak tuntas dalam belajar

## **B. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi matematika siswa. Peneliti menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa kelas X serta dokumentasi berupa nilai ujian akhir semester. Berikut adalah data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi siswa kelas X :

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Penelitian**

No.	Nama Peserta Didik	X <sub>1</sub> <i>Self Esteem</i>	X <sub>2</sub> <i>Locus of Control</i>	Y Prestasi Belajar
1.	Amelia Fonika	85	87	77
2.	Devi Kusuma wardani	89	75	80
3.	Fadilatul Amri Husna	77	89	75
4.	Faza Hizma Mufida	80	78	72
5.	Fezkie Indah Andini	70	74	73
6.	Fezkie Indana Putri	82	71	85
7.	Ilmiatul Mila	84	72	79
8.	Ivana Gladis Oktavia Putri	92	87	84
9.	Izzatul Mar"atus sholihah	77	99	75
10.	Lasmina Eka Wati	80	82	82
11.	Lu'lu'ul Maknun	70	91	77
12.	Marista Unsi	99	74	89
13.	Muhfiatul Barokah	92	102	90
14.	Nikmatul Fitriyah	80	75	77
15.	Ning Viqri Zahria Muballigoh	90	73	73
16.	Putri Zakiyatul Aiz	93	85	82
17.	Rabi'ah Adawiyah	84	73	72
18.	Salwa	85	82	85
19.	Selina Putri Dian Novita	75	89	84
20.	Siti Nur Arini	90	84	79
21.	Sri Nuril Hardiyantika	81	86	85
22.	Vera	93	86	80
23.	Zayniyah	94	79	86
24.	Ainul Fitroh Mahfudz	84	70	77
25.	Alfia Dwi Yunita	87	94	84
26.	Al-Maghfiroh	92	76	71
27.	Anisatus Soleha	101	99	86
28.	Diah Dwi Puspita	106	100	87
29.	Farista Dian Lestari	81	98	83
30.	Fina Imamatus Solihah	94	87	80
31.	Hilda Setya Ningrum	80	98	85
32.	Khoirina Zulfa Amalia	88	75	70
33.	Leni Fikriatul Hasanah	93	84	82
34.	Qurrotul A'yun	92	83	80
35.	Rifqotul Afifah	103	105	91
36.	Rini Septiani	90	70	75

No.	Nama Peserta Didik	X <sub>1</sub> <i>Self Esteem</i>	X <sub>2</sub> <i>Locus of Control</i>	Y Prestasi Belajar
37.	Riska Desi Saputri	75	78	84
38.	Royyanah	100	91	86
39.	Rusyda Lailatus Shopari	97	80	83
40.	Siti Ertika Sari	92	69	77
41.	Tholifia Ayu Fernanda	93	80	70
42.	Tista Alya Kenza	83	75	74
43.	Umiah Ariyati Ningsih	90	81	81
44.	Vivi Indri Mahwiyah	99	101	86
45.	Wulan Suci Karomah	70	84	76

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu variabel *Self Esteem* (X<sub>1</sub>), variabel *Locus of Control* (X<sub>2</sub>) dan variabel prestasi belajar (Y). Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

- a. *Self Esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan SPSS *for windows version 22*. Deskripsi skor data *Self Esteem* siswa di MA Irsyadun Nasyi'in, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data *Self Esteem***

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	101 – 120	3	7%	Sangat Tinggi
2.	82 – 100	30	66%	Tinggi

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
3	63 – 81	12	27%	Sedang
4.	44 – 62	0	0%	Rendah
5.	24 – 43	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa *self esteem* dari 45 siswa sebagai sampel, menyatakan dengan kategori sangat tinggi (7%), tinggi (66%), dan sedang (27%).

- b. *Locus of Control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan SPSS *for windows version 22*. Deskripsi skor data *Locus of Control* siswa di MA Irsyadun Nasyi'in, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data *Locus of Control***

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	97 – 115	8	18%	Sangat Tinggi
2.	78 – 96	23	51%	Tinggi
3.	60 – 77	24	31%	Sedang
4.	41 – 59	0	0%	Rendah
5.	23 – 40	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa *Locus of Control* dari 45 siswa sebagai sampel, menyatakan dengan kategori sangat tinggi (18%), tinggi (51%), dan sedang (31%).

- c. Prestasi belajar siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan SPSS *for windows version 22*. Deskripsi skor data Prestasi Belajar siswa di MA Irsyadun Nasyi'in, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Prestasi Belajar**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1.	81 – 100	22	49%	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	23	51%	Tinggi
3.	41 – 60	0	0%	Sedang
4.	21 – 40	0	0%	Rendah
5.	0 – 20	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa prestasi belajar dari 45 siswa sebagai sampel, menyatakan dengan kategori sangat tinggi (49%) dan tinggi (51%).

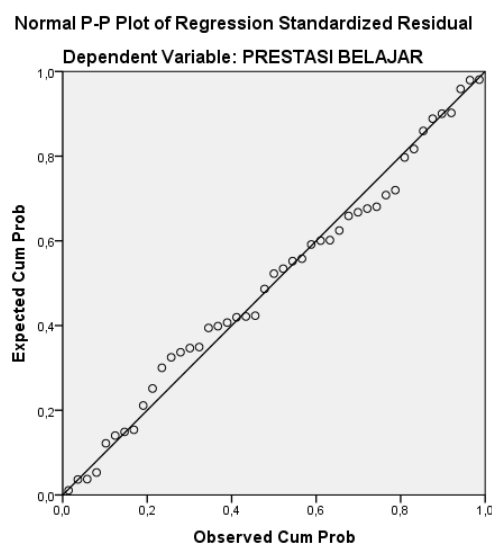
## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dengan penyajian data menggunakan

analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas *Self Esteem* dan *Locus of Control***  
**Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh normal *P-P Plots of Regression standart* bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem kolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, yakni jika nilai *VIF*  $< 2,00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ . Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran diperoleh nilai *VIF* dan nilai *Tolerance* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Kolinearitas**

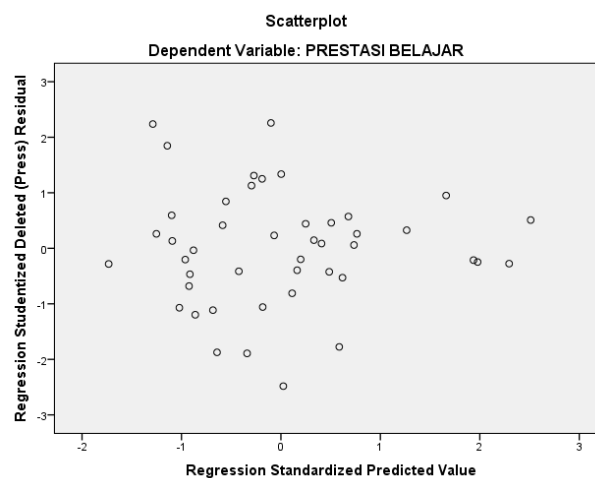
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,953	1,049
,953	1,049

Berdasarkan tabel di atas, nilai *VIF* untuk semua variabel tersebut  $< 2,00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ . Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi kolinieritas dalam model

regresi atau tidak terjadi gangguan kolinearitas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variansi residual dari data pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika variansi berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran diperoleh scatterplot variabel kecerdasan matematis-logis dan disposisi matematis terhadap hasil belajar seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.2, karena tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh tabel uji autokorelasi variabel *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,356	4,475	2,079

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, SELF ESTEEM

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari tabel 4.6 dapat diketahui angka Durbin Watson ( $d$ ) = 2,079 dalam tabel Durbin Watson (lampiran 12) menunjukkan nilai  $du = 1,615$  maka  $4 - du = 2,385$ . Berdasarkan tabel 3.7 kriteria uji Durbin Watson  $du < d < 4 - du$  atau  $1,615 < 2,079 < 2,385$  maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji

Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan berbantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

H<sub>0</sub>1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

H<sub>a</sub>1 : Ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

H<sub>0</sub>2 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

H<sub>a</sub>2 : Ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of*

*control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi regresi linear berganda antara variabel bebas *self esteem* dan *locus of control* dengan variabel terikat prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	r <sup>2</sup>	Keputusan H <sub>a2</sub>
<i>Self Esteem</i>	Prestasi belajar	0,310	2,505	2,018	0,016	0,170	Diterima
<i>Locus of Control</i>	Prestasi Belajar	0,475	3,834	2,018	0,000	0,294	Diterima
Konstanta = 40,816 F hitung = 13,186 F tabel = 3,21 Sig F = 0,000 R square = 0,386 α = 0,05							

Berdasarkan analisis tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 13,186$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,21$  pada taraf nyata = 0,05. atau nilai sig.  $F = 0,000$  yang lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan

bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember” diterima.

Hasil dari tabel 4.7 juga menjawab hipotesis alternatif 2 ( $H_{a2}$ ). Dengan uji statistik  $t$  akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember. Penjelasan terhadap hasil uji  $t$  sebagai berikut:

- a. Variabel *self esteem* ( $X_1$ ), diketahui  $t_{hitung} = 2,505$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,018$  pada taraf nyata  $0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan *self esteem* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember” diterima.
- b. Variabel *locus of control* ( $X_2$ ), diketahui  $t_{hitung} = 3,834$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,018$  pada taraf nyata  $0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 2 ( $H_{a2}$ ) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi’in Puger Jember” diterima.

Hasil pengujian signifikan baik secara individual maupun secara bersama-sama memberikan nilai yang baik. Dari hasil uji signifikansi secara keseluruhan (uji F) dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Secara individual variabel *self esteem* dan *locus of control* juga telah lolos uji t, berarti secara individual kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Sehingga hasil estimasi dari pengaruh variabel *self esteem* dan *locus of control* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 40,816 + 0,310 X_1 + 0,475X_2$$

Koefisien regresi untuk variabel *self esteem* ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,310. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas  $X_1$  berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,310 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input *self esteem* ditambah satu nilai maka akan menaikkan prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember sebesar 31%. Sedangkan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dari variabel  $X_1$  adalah 0,170 atau 17% yang berarti bahwa sumbangan variabel  $X_1$  terhadap naik turunnya variabel Y adalah 17% di mana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi untuk variabel *locus of control* ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,475. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas  $X_2$  berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,475 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input *locus of control* ditambah satu nilai maka akan menaikkan prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember sebesar 47,5%. Sedangkan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dari variabel  $X_2$  adalah 0,294 atau 29,4% yang berarti bahwa sumbangan variabel  $X_2$  terhadap naik turunya variabel Y adalah 29,4% di mana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

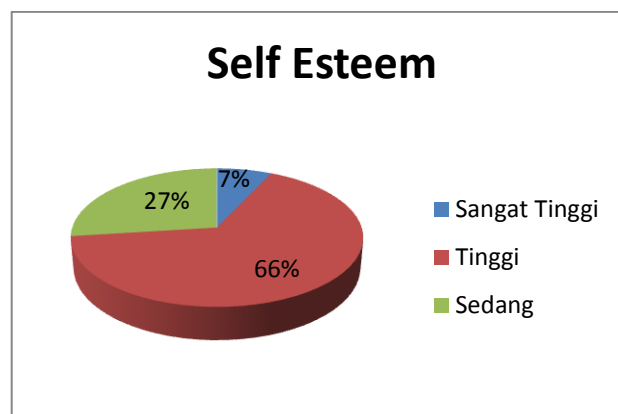
#### **D. Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan di MA Irsyadun Nasyi'in adalah untuk mengetahui bagaimana *self esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, bagaimana *locus of control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, adakah pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, adakah pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember, dan adakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Self esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Data *self esteem* siswa didapat dari hasil angket yang diberikan dengan 24 item pernyataan. Adapun data hasil angket *self esteem* siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



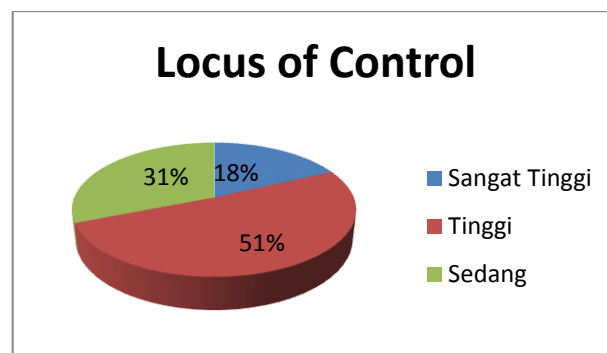
**Gambar 4.3**  
*Self Esteem*

Dari gambar tersebut diperoleh *self esteem* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember dengan kategori sangat tinggi (7%), tinggi (66%), dan sedang (27%). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *self esteem* siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 66%. Kategori tinggi dengan persentase 66% di sini artinya 30 siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember memiliki *self esteem* yang tergolong tinggi. Memiliki *self esteem* yang tinggi artinya siswa mampu menilai dirinya sendiri, memiliki perasaan

bahwa diri mereka berharga, perasaan diterima menjadi bagian dalam suatu kelompok, perasaan bertanggung jawab, dan perasaan bermanfaat bagi orang lain yang tergolong tinggi.

2. *Locus of control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Data *locus of control* siswa didapat dari hasil angket yang diberikan dengan 23 item pernyataan. Adapun data hasil angket *locus of control* siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.4**  
*Locus of Control*

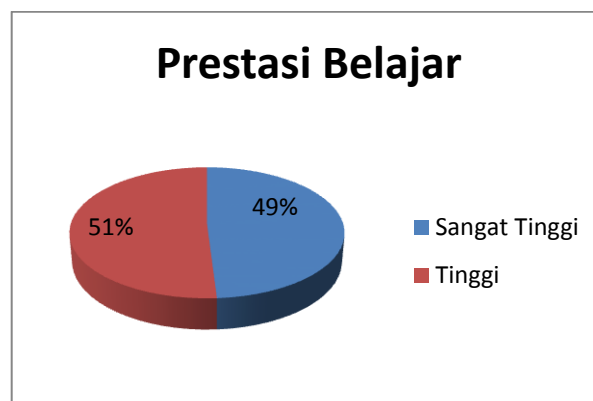
Dari gambar tersebut diperoleh *locus of control* siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember dengan kategori sangat tinggi (18%), tinggi (51%), dan sedang (31%). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *locus of control* siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 51%. Kategori tinggi dengan persentase 51% di sini artinya 23 siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember memiliki *locus of control* yang tergolong tinggi. Memiliki *locus of control* yang



tinggi artinya siswa memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kendali dan mampu mengontrol segala hal yang terjadi dalam hidupnya baik secara internal maupun eksternal yang tergolong tinggi.

3. Prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Data prestasi belajar matematika siswa didapat dari dokumen nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika kelas X. Adapun data prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.5**  
**Prestasi Belajar**

Dari gambar tersebut diperoleh prestasi belajar siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember dengan kategori sangat tinggi (49%) dan tinggi (51%). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 51%. Kategori tinggi dengan persentase 51% di sini artinya 23 siswa kelas X tahun pelajaran

2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember memiliki prestasi belajar yang tergolong tinggi berdasarkan nilai ujian akhir semester genap setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran matematika.

Prestasi belajar matematika siswa yang berada pada kategori tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *self esteem* dan *locus of control*. Hal ini menjadi tantangan bagi guru matematika untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika, sehingga prestasi belajar matematika siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in dapat lebih ditingkatkan lagi agar lebih banyak lagi siswa yang mencapai kategori sangat tinggi.

4. Pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara bersama-sama *self esteem* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Melalui hasil perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar = 13,186 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar = 3,21 dengan sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Sesuai dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari variabel *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama yakni sebesar 0,386 atau 38,6% yang berarti bahwa sumbangan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) adalah 38,6%. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hal ini berarti semakin tinggi *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neny Irawati dan Nurahma Hajat di SMKN 48 Jakarta Timur yang berjudul "Hubungan antara Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMKN 48 di Jakarta Timur"<sup>69</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>69</sup> Neny Irawati dan Nurahma Hajat. "Hubungan Antara Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 di Jakarta Timur". *Jurnal Ilmiah Econosains* : Vol 10 No 2 (Agustus, 2012), 207

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar pada siswa Jurusan Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Hal ini didasarkan pada perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,591 maka semakin tinggi harga diri (*self esteem*) pada siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar pada siswa Jurusan Pemasaran SMKN 48 Jakarta ditentukan oleh harga diri (*self esteem*) sebesar 34,89% dan sisanya sebesar 65,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Begitu pula dengan hasil penelitian Yulia Septiani di SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika”<sup>70</sup>. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji t, yaitu ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

5. Pengaruh *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap

---

<sup>70</sup> Septiani, *Pengaruh*. 126-127

prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada analisis regresi linier berganda:

- a. Pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Dari hasil uji statistik t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,505 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 2,018 dengan sig. sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Hal tersebut menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar siswa. Apabila *self esteem* siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *self esteem* siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Srinofa Bandra Naik pada tahun 2017 yang berjudul "Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar"<sup>71</sup>. Hasil penelitian yang didapatkan  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,330 dan taraf signifikan 5% = 0,254,

---

<sup>71</sup> Naik, *Hubungan*. 73

yaitu  $(0,926 > 0,330/0,254)$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Batusangkar pada taraf kuat atau tinggi. Semakin tinggi harga diri (*self esteem*) siswa semakin tinggi juga prestasi belajarnya.

Selain itu, Adi W. Gunawan dalam jurnal Neny Irawati dan Nurahma Hajat berpendapat bahwa harga diri adalah penentu prestasi dan keberhasilan Anda. Orang dengan harga diri yang tinggi memiliki kekuatan pribadi yang luar biasa besar dan akan bisa berhasil melakukan apa saja dalam hidupnya. Dengan kekuatan pribadi yang besar, orang dengan harga diri tinggi pasti akan lebih unggul dan berprestasi dibandingkan dengan orang yang harga dirinya rendah. Brian Tracy juga mengatakan hal yang sama bahwa harga diri tinggi menuntun pada kinerja dan kesuksesan tinggi dalam setiap wilayah kehidupan, sedangkan harga diri yang rendah mengawali dan menyertai kegagalan serta frustrasi. Jadi, harga diri tinggi menuntun kita pada prestasi yang tinggi dan kinerja yang tinggi dalam hidup<sup>72</sup>.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Orang dengan harga diri tinggi pasti akan lebih unggul dan berprestasi dibandingkan dengan orang yang harga dirinya rendah

---

<sup>72</sup> Irawati. *Hubungan*, 202

- b. Pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Dari hasil uji statistik t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,834 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 2,018 dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Hal tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar siswa. Apabila *locus of control* siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *locus of control* siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Juminah pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Task Commitment* dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Matematika”<sup>73</sup>. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap prestasi belajar

---

<sup>73</sup> Juminah. “Pengaruh *Task Commitment* dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol.02 No.01 (Desember,2016), 52

matematika peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian melalui Uji ANAVA Dua Arah  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $5,40 > 4,01$  sehingga ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika.

Selain itu, Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto dalam skripsi Agustina Kartika Dewi yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam atau faktor intern. Faktor tersebut termasuk salah satunya adalah *locus of control*.<sup>74</sup> Hal ini juga sesuai pendapat Crider dalam jurnal Heny Sulistyaningrum dan Happy Kuntum Khoiro Ummatin yang menyatakan bahwa *locus of control* yang dimiliki individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mencapai tujuan<sup>75</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

---

<sup>74</sup>Agustina Kartika Dewi. "Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014".. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 72

<sup>75</sup>Heny Sulistyaningrum dan Happy Kuntum Khoiro Ummatin."Efektivitas Pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA". *Jurnal Teladan*, Volume 3 No.2, (November, 2018). 138



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengisian angket *self esteem* dapat diketahui bahwa *self esteem* siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Persentase siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 7%, persentase siswa dengan kategori tinggi sebesar 66%, dan persentase siswa dengan kategori sedang sebesar 27%.
2. Berdasarkan pengisian angket *locus of control* dapat diketahui bahwa *locus of control* siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Persentase siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 18 %, persentase siswa dengan kategori tinggi sebesar 51%, dan persentase siswa dengan kategori sedang sebesar 31%.
3. Berdasarkan prestasi belajar yang diperoleh siswa berupa nilai ujian akhir semester matematika siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember. Nilai siswa dikategorikan baik, persentase siswa dengan kategori tinggi (51%), dan kategori sedang (49%).
4. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap

prestasi belajar matematika siswa. Hal ini berarti semakin tinggi *self esteem* dan *locus of control* maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. *Self esteem* dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *locus of control* secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *self esteem* dan variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

### **1. Bagi Guru**

Guru memiliki peranan yang penting bagi peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru bahwa guru hendaknya memerhatikan bahwa keberhasilan dalam mata pelajaran matematika tidak serta merta sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat intelegensi saja, melainkan ada faktor lain seperti *self esteem* dan *locus of control*.

## 2. Bagi Siswa

Seluruh siswa diharapkan berupaya dan bersungguh-sungguh dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri agar prestasi belajar yang dimiliki sesuai dengan harapan. Prestasi yang diharapkan akan tercapai apabila belajar dengan sungguh-sungguh dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri dan menganggap diri berharga.

## 3. Bagi orang tua

Orang tua sebaiknya diharapkan dapat mengawasi dan memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran anak-anaknya. Meningkatkan semangat belajar siswa dengan menerapkan pola asuh yang baik terhadap anaknya di rumah, agar anak merasa diperhatikan dan dihargai dilingkungan keluarga, sehingga anak mempunyai kendali yang positif dan semangat belajar yang tinggi.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu tambahan informasi khususnya dalam penelitian pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Qur'an, 2009.
- Dewi, Agustina Kartika. "Pengaruh *Locus Of Control* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Fadli, Imam. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan" *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Vol.3 No.1 (Februari, 2016)
- Gufron, Nur dan Rini Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, *Analisis Data penelitian dengan Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hastuti, Dwi. "Strategi Pengembangan Harga Diri Anak Usia Dini". *Jpsd : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2016)
- Irawati, Neny dan Nurahma Hajat. "Hubungan Antara Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 di Jakarta Timur". *Jurnal Ilmiah Econosains* : Vol 10 No 2 (Agustus, 2012)
- Ilmiyah, Fitrotul. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PR Trubus Alami Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.
- Juminah. "Pengaruh *Task Commitment* dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol.02 No.01 (Desember, 2016)
- Lestari, Karunia Eka, dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Adhitama, 2017.

- Naike, Srinofa Bandra. 2017. "Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII Smpn 2 Batusangkar". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri. Batusangkar.
- Nisa, Faridah Bahiyatun, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2010", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Nugroho, Sandi Riawan. "Pengaruh *Locus of Control* Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2014.
- Nur, Fitriani, Andi Katsiar Latief. "Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Biotek* Volume 4 Nomor 2 (Desember, 2016)
- Pramesti, Aturdian. "Hubungan antara *Self Esteem* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Makanan Kontinental pada Siswa Jurusan Tata Boga Kosentrasi Jasa Boga Smk Negeri 1 Sewon", Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Rosyid, Zaiful. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Saragih, Sahat. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan *Locus of Control* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa". *Jurnal Kependidikan*, Volume 41 Nomor 2 ( November, 2011)
- Septiani, Yulia. "Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika* Vol 02 No.01 (Desember, 2016)
- Septirini, Atik Tyas. "Pengaruh *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar terhadap Kematangan Karir Siswa XI Akutansi Smk Ma'arif NU 1 Cilonggok". Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2014.
- Subekti, Yusuf. "Pengaruh Kemampuan Numerik dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sman 1 Karangsembung", *Jurnal Ekuivalen Pendidikan Matematika* Vol 31 No 1(2018)
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta. 2016.

- Sulastrri, Rapi, dan Rachmawati. "Hubungan Antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika SMA". *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksa* vol. 10 No. 1 (Juli,2020).
- Sulistyaningrum, Heny dan Happy Kuntum Khoiro Ummatin."Efektivitas Pembelajaran Pemecahan Masalah Solso dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA". *Jurnal Teladan*, Volume 3 No.2, (November, 2018).
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps, 2011
- Syatriadin. "*Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik*". Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1, (Maret, 2017).
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Wardani, Elfira Puspita, Tina Yunarti. "Meningkatkan *Self-Esteem* dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Uny* (2015)
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Widyaninggar, Anggi Ajeng. "Pengaruh Efikasi Diri dan Lokus Kendali (*Locus of Control*) Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 4 no 2 (2014)
- Wijayati, Erisa Fitri. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Zarkasyi, Wahyudin. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Putri Nur Fadlila  
NIM. T20177007

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
3. Instrumen Pra-penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Instrumen Penelitian Siswa
6. Daftar Nama Responden
7. Tabel Data Variabel *Self Esteem*
8. Tabel Data Variabel *Locus Of Control*
9. Daftar Nilai Siswa
10. Tabel T
11. Tabel F
12. Tabel Durbin Watson
13. Output SPSS
14. Dokumentasi
15. Surat penelitian
16. Jurnal Penelitian
17. Biodata Penulis



Lampiran 1 : Matriks Penelitian

**MATRIKS PENELITIAN**

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Pengaruh <i>Self Esteem</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember	1. <i>Self Esteem</i>	<p><i>Feeling of belonging</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasaan individu diterima dalam suatu kelompok</li> <li>Perasaan individu sebagai anggota dalam suatu kelompok</li> </ul> <p><i>Feeling of Competence</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan</li> <li>Memecahkan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan keinginan</li> </ul> <p><i>Feeling of worth</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasaan bermanfaat bagi diri sendiri</li> <li>Perasaan bermanfaat</li> </ul>	<p>1. Responden : Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2020/2021 MA Irsyadun Nasyi'in</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian</p> <p>a. Pendekatan: kuantitatif</p> <p>b. Jenis penelitian : Assosiatif</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Angket</p> <p>3. Populasi dan sampel penelitian : Seluruh siswa kelas X di MA Irsyadun Nasyi'in</p> <p>4. Teknik Analisis data :</p> <p>a. Statistik deskriptif</p> <p>b. Statistik inferensial</p> <p>Analisi Regresi</p>	<p>1. Bagaimana <i>self esteem</i> siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?</p> <p>2. Bagaimana <i>locus of control</i> siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?</p> <p>3. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?</p> <p>4. Adakah pengaruh <i>self esteem</i> dan <i>locus of control</i> secara bersama - sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X</p>

		bagi orang lain		Linier Berganda	Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?
	2. <i>Locus of Control</i>	Locus of control Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya Pada Kemampuan</li> <li>• Minat terhadap kendali prilaku</li> <li>• Usaha</li> </ul> Locus of Control Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasrah terhadap Nasib</li> <li>• Percaya Pada keberuntungan</li> <li>• Menilai sesuatu dari sudut pandang sosial-ekonomi</li> <li>• Mudah terpengaruh oleh orang lain</li> </ul>			5. Adakah pengaruh <i>self esteem</i> dan <i>locus of control</i> secara individu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Puger Jember?
	3. Prestasi belajar	Nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2020/2021.			

Lampiran 2 : kisi – kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen angket *self esteem*

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah butir soal
		Positif	Negatif	
<i>Feeling of Belonging</i>	Perasaan individu diterima dalam suatu kelompok	1,13	10,22	4
	Perasaan individu sebagai anggota dalam suatu kelompok	7,19	4,16	4
<i>Feeling of Competence</i>	Menyelesaikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan	2,14	11,23	4
	Memecahkan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan keinginan	8,20	5,17	4
<i>Feeling of worth</i>	Perasaan bermanfaat bagi diri sendiri	3,15	12,24	4
	Perasaan bermanfaat oleh orang lain	9,21	6,18	4
Jumlah		12	12	24

Kisi-kisi instrumen angket *locus of control*

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah butir soal
<i>Locus of control internal</i>	Percaya Pada Kemampuan	1,5,7,9	4
	Minat terhadap kendali prilaku	2,3	2

	Usaha	4,6,8,10,11	5
<i>Locus of control eksternal</i>	Pasrah terhadap Nasib	12,16,19,20,23	5
	Percaya Pada keberuntungan	13,17,21	3
	Menilai sesuatu dari sudut pandang sosial-ekonomi	14,18,23	2
	Mudah terpengaruh oleh orang lain	15,22	2
Jumlah		23	

Lampiran 3 : instrumen pra penelitian

**KUISONER PENELITIAN**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PRESRASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai ” Pengaruh *Self Esteem* dan *Locus of Control* Terhadap Presrasi Belajar Matematika Siswa Kelas X di Ma Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2020/2021”

Oleh karena itu, maka perkenankan anda untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi. Saya sangat berterima kasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

### Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan persepsi anda dengan member tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai.
2. Isi semua nomor dalam kuisioner ini dan mohon jangan ada yang terlewatkan
3. Keterangan kuisioner:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuj

### *Self Esteem*

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ketika disekolah teman-teman dapat menerima saya dengan baik					
2.	Saya merasa menjadi bagian dalam suatu kelompok belajar					
3.	Teman-teman disekolah tidak peduli dengan saya ketika sedang ada masalah					
4.	Tugas-tugas dari guru saya kerjakan dengan sebaik mungkin					
5.	Saya merasa kemampuan saya tidak sepintar teman teman yang lain					
6.	Prestasi yang saya miliki membuat saya merasa bermanfaat bagi orang lain					
7.	Ketika sulit memahami pelajaran saya mudah menyerah dalam mengerjakannya					

### *Locus of Control*

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membuat rencana terlebih dahulu, sebelum memutuskan untuk bertindak					

2.	Ide-ide saya seringkali menjadi inspirasi untuk orang lain					
3.	Saya yakin dapat mencapai apa yang saya inginkan, terlepas keberuntungan itu ada atau tidak					
4.	Seringkali saya merasa bahwa saya memiliki sedikit pengaruh atas apa yang terjadi pada diri saya sendiri					
5.	Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas matematika karena merasa mampu					
6.	Saya tidak suka diberi soal atau tugas matematika oleh guru karena sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikannya					
7.	Saya tidak yakin prestasi dapat diraih apabila saya tidak berusaha untuk mendapatkannya					

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN *SELF ESTEEM* KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

I. Informasi Umum

Nama : .....

Kelas : .....

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ketika disekolah teman-teman sepergaulan dapat menerima saya dengan baik					
2.	Tugas-tugas dari guru saya kerjakan dengan sebaik mungkin					
3.	Potensi yang saya miliki dapat membawa saya kepuncak kesuksesan					
4.	Saya merasa dibedakan dalam					



	suatu kelompok belajar					
5.	Ketika sulit memahami pelajaran saya mudah menyerah dalam mengerjakannya					
6.	Saya merasa tidak berguna karena kemampuan saya tidak sepintar teman teman yang lain					
7.	Saya merasa bagian dalam suatu kelompok belajar					
8.	Agar bisa masuk perguruan tinggi yang diinginkan saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh					
9.	Prestasi yang saya miliki membuat saya merasa bermanfaat bagi orang lain					
10.	Saya merasa ditolak oleh teman-teman dalam kelompok					
11.	Tugas yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya					
12.	Saya meragukan kemampuan yang ada didalam diri saya untuk berhasil					
13.	Bila saya mempunyai masalah, ada teman-teman yang memberi perhatian					
14.	Tugas yang diberikan oleh orang tua saya kerjakan dengan sungguh-sungguh					
15.	Banyak hal dalam diri saya yang membuat saya puas					

16.	Disekolah saya merasa dicuekin oleh teman-teman yang lain					
17.	Setiap ada masalah yang menghampiri, saya hanya pasrah					
18.	Ketika tampil didepan kelas banyak teman yang mentertawakan saya					
19.	Kebersamaan yang saya rasakan dikarenakan teman-teman suka menghibur saya					
20.	Saya menelusuri setiap penyebab masalah yang dihadapi untuk mencari penanggulangannya					
21.	Ide-ide yang saya sampaikan selalu diterima oleh teman-teman					
22.	Teman-teman disekolah tidak peduli dengan saya ketika sedang ada masalah					
23.	Saya meninggalkan pekerjaan dari orang tua yang menurut saya rumit					
24.	Menjadi orang yang seperti saya ini tidaklah menyenangkan					

**INSTRUMEN *LOCUS OF CONTROL* KELAS X TAHUN PELAJARAN  
2020/2021 DI MA IRSYADUN NASYI'IN PUGER JEMBER**

I. Informasi Umum

Nama : .....

Kelas : .....

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyampaikan ide kreatif ketika berdiskusi.					
2.	Saya belajar dengan rajin untuk mendapatkan nilai yang baik.					
3.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.					
4.	Jika ingin berhasil saya harus berusaha terlebih dahulu.					
5.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.					

6.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.					
7.	Saya yakin mampu mengerjakan ujian dengan kemampuan saya sendiri.					
8.	Saya pantang menyerah untuk meraih cita-cita dan tujuan.					
9.	Keberhasilan atau kegagalan yang saya peroleh dipengaruhi oleh kemampuan saya.					
10.	Saya selalu bertindak tanpa ragu-ragu.					
11.	Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.					
12.	Saya percaya dengan adanya firasat baik dan buruk.					
13.	Saya yakin bahwa ada keberuntungan dalam hidup.					
14.	Saya menilai orang lain dari kekayaannya.					
15.	Saya mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah.					
16.	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir.					
17.	Setiap orang memiliki keberuntungan.					
18.	Menurut saya, uang dan harta adalah segala-galanya.					
19.	Saya tidak dapat merubah nasib					

	buruk dalam hidup saya.					
20.	Usaha yang saya lakukan tidak terlalu berpengaruh terhadap kesuksesan saya.					
21.	Saya berusaha seperlunya saja dalam menyelesaikan masalah karena saya yakin keberuntunganlah yang lebih mempengaruhi hidup saya.					
22.	Saya bergantung pada petunjuk orang lain dalam bertindak.					
23.	Saya khawatir menghadapi karir di masa depan.					

## Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Siswa

**INSTRUMEN SELF ESTEEM KELAS X DI MA IRSYADUN NASY'IN TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

I. Informasi Umum  
 Nama : Arasius Sholih  
 Kelas : 8 (sepedah)

II. Petunjuk Pengisian Umum  
 Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.  
 Keterangan :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ketika disekolah teman-teman seperguruan dapat menerima saya dengan baik	✓				
2.	Tugas-tugas dari guru saya kerjakan dengan sebaik mungkin	✓				
3.	Potensi yang saya miliki dapat membawa saya ke puncak kesuksesan	✓				
4.	Saya merasa dibedakan dalam suatu kelompok belajar				✓	
5.	Ketika sulit memahami pelajaran saya mudah menyerah dalam mengerjakannya		✓			
6.	Saya merasa tidak berguna karena kemampuan saya tidak sepiantar teman teman yang lain				✓	
7.	Saya merasa bagian dalam suatu kelompok belajar		✓			
8.	Agar bisa masuk perguruan tinggi yang diinginkan	✓				

1

	saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh					
9.	Prestasi yang saya miliki membuat saya merasa bermanfaat bagi orang lain	✓				
10.	Saya merasa ditolak oleh teman-teman dalam kelompok					✓
11.	Tugas yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓			
12.	Saya meragukan kemampuan yang ada didalam diri saya untuk berhasil				✓	
13.	Bila saya mempunyai masalah, ada teman-teman yang memberi perhatian	✓				
14.	Tugas yang diberikan oleh orang tua saya kerjakan dengan sungguh-sungguh	✓				
15.	Banyak hal dalam diri saya yang membuat saya puas	✓				
16.	Disekolah saya merasa dicuekin oleh teman-teman yang lain					✓
17.	Setiap ada masalah yang menghampiri, saya hanya pasrah	✓				
18.	Ketika tampil di depan kelas banyak teman yang menertawakan saya					✓
19.	Kebersamaan yang saya rasakan dikarenakan teman-teman suka menghibur saya	✓				
20.	Saya menelusuri setiap penyebab masalah yang dihadapi untuk mencari penanggulangannya	✓				
21.	Ide-ide yang saya sampaikan selalu diterima oleh teman-teman			✓		
22.	Teman-teman disekolah tidak peduli dengan saya ketika sedang ada masalah					✓
23.	Saya meninggalkan pekerjaan dari orang tua yang menurut saya rumit				✓	
24.	Menjadi orang yang seperti saya ini tidaklah menyenangkan					✓

**INSTRUMEN SELF ESTEEM KELAS X DI MA IRSYADUN NASY'IN TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

I. Informasi Umum  
 Nama : Usai Fikriatul Haseebah  
 Kelas : 8 (sepedah)

II. Petunjuk Pengisian Umum  
 Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.  
 Keterangan :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ketika disekolah teman-teman seperguruan dapat menerima saya dengan baik		✓			
2.	Tugas-tugas dari guru saya kerjakan dengan sebaik mungkin		✓			
3.	Potensi yang saya miliki dapat membawa saya ke puncak kesuksesan		✓			
4.	Saya merasa dibedakan dalam suatu kelompok belajar					✓
5.	Ketika sulit memahami pelajaran saya mudah menyerah dalam mengerjakannya				✓	
6.	Saya merasa tidak berguna karena kemampuan saya tidak sepiantar teman teman yang lain				✓	
7.	Saya merasa bagian dalam suatu kelompok belajar		✓			
8.	Agar bisa masuk perguruan tinggi yang diinginkan	✓				

1

	saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh					
9.	Prestasi yang saya miliki membuat saya merasa bermanfaat bagi orang lain	✓				
10.	Saya merasa ditolak oleh teman-teman dalam kelompok					✓
11.	Tugas yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓			
12.	Saya meragukan kemampuan yang ada didalam diri saya untuk berhasil				✓	
13.	Bila saya mempunyai masalah, ada teman-teman yang memberi perhatian	✓				
14.	Tugas yang diberikan oleh orang tua saya kerjakan dengan sungguh-sungguh	✓				
15.	Banyak hal dalam diri saya yang membuat saya puas	✓				
16.	Disekolah saya merasa dicuekin oleh teman-teman yang lain					✓
17.	Setiap ada masalah yang menghampiri, saya hanya pasrah	✓				
18.	Ketika tampil di depan kelas banyak teman yang menertawakan saya					✓
19.	Kebersamaan yang saya rasakan dikarenakan teman-teman suka menghibur saya	✓				
20.	Saya menelusuri setiap penyebab masalah yang dihadapi untuk mencari penanggulangannya	✓				
21.	Ide-ide yang saya sampaikan selalu diterima oleh teman-teman	✓				
22.	Teman-teman disekolah tidak peduli dengan saya ketika sedang ada masalah					✓
23.	Saya meninggalkan pekerjaan dari orang tua yang menurut saya rumit				✓	
24.	Menjadi orang yang seperti saya ini tidaklah menyenangkan	✓				

INSTRUMEN LOCUS OF CONTROL KELAS X DI MA IRSYADUN NASY'IN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

I. Informasi Umum

Nama : Abelita Fomha  
Kelas : X

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyampaikan ide kreatif ketika berdiskusi.		✓			
2.	Saya belajar dengan rajin untuk mendapatkan nilai yang baik.		✓			
3.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.	✓				
4.	Jika ingin berhasil saya harus berusaha terlebih dahulu.		✓			
5.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.		✓			
6.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.	✓				
7.	Saya yakin mampu mengerjakan ujian dengan kemampuan saya sendiri.		✓			
8.	Saya pantang menyerah untuk meraih cita-cita dan tujuan.				✓	
9.	Keberhasilan atau kegagalan yang saya peroleh dipengaruhi oleh kemampuan saya.	✓				

10.	Saya selalu bertindak tanpa ragu-ragu.	✓				
11.	Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.		✓			
12.	Saya percaya dengan adanya firasat baik dan buruk.	✓				
13.	Saya yakin bahwa ada keberuntungan dalam hidup.	✓				
14.	Saya menilai orang lain dari kekayaannya.					✓
15.	Saya mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah.					✓
16.	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir.		✓			
17.	Setiap orang memiliki keberuntungan.	✓				
18.	Menurut saya, uang dan harta adalah segala-galanya.					✓
19.	Saya tidak dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya.					✓
20.	Usaha yang saya lakukan tidak terlalu berpengaruh terhadap kesuksesan saya.			✓		
21.	Saya berusaha seperlunya saja dalam menyelesaikan masalah karena saya yakin keberuntunganlah yang lebih mempengaruhi hidup saya.				✓	
22.	Saya bergantung pada petunjuk orang lain dalam bertindak.					✓
23.	Saya khawatir menghadapi karir di masa depan.			✓		

INSTRUMEN LOCUS OF CONTROL KELAS X DI MA IRSYADUN NASY'IN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

I. Informasi Umum

Nama : Najwa Ulia  
Kelas : 8

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyampaikan ide kreatif ketika berdiskusi.				✓	
2.	Saya belajar dengan rajin untuk mendapatkan nilai yang baik.		✓			
3.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.		✓			
4.	Jika ingin berhasil saya harus berusaha terlebih dahulu.		✓			
5.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.		✓			
6.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.	✓				
7.	Saya yakin mampu mengerjakan ujian dengan kemampuan saya sendiri.		✓			
8.	Saya pantang menyerah untuk meraih cita-cita dan tujuan.		✓			
9.	Keberhasilan atau kegagalan yang saya peroleh dipengaruhi oleh kemampuan saya.	✓				

10.	Saya selalu bertindak tanpa ragu-ragu.					
11.	Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.	✓				
12.	Saya percaya dengan adanya firasat baik dan buruk.		✓			
13.	Saya yakin bahwa ada keberuntungan dalam hidup.		✓			
14.	Saya menilai orang lain dari kekayaannya.					✓
15.	Saya mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah.			✓		
16.	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir.				✓	
17.	Setiap orang memiliki keberuntungan.	✓				
18.	Menurut saya, uang dan harta adalah segala-galanya.					✓
19.	Saya tidak dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya.					✓
20.	Usaha yang saya lakukan tidak terlalu berpengaruh terhadap kesuksesan saya.				✓	
21.	Saya berusaha seperlunya saja dalam menyelesaikan masalah karena saya yakin keberuntunganlah yang lebih mempengaruhi hidup saya.				✓	
22.	Saya bergantung pada petunjuk orang lain dalam bertindak.				✓	
23.	Saya khawatir menghadapi karir di masa depan.					✓

Lampiran 6 : Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden
1.	Amelia Fonika
2.	Devi Kusuma wardani
3.	Fadilatul Amri Husna
4.	Faza Hizma Mufida
5.	Fezkia Indah Andini
6.	Fezkia Indana Putri
7.	Ilmiatul Mila
8.	Ivana Gladis Oktavia Putri
9.	Izzatul Mar"atus sholihah
10.	Lasmina Eka Wati
11.	Lu'lu'ul Maknun
12.	Marista Unsi
13.	Muhfiatul Barokah
14.	Nikmatul Fitriyah
15.	Ning Viqri Zahria Muballigoh
16.	Putri Zakiyatul Aiz
17.	Rabi'ah Adawiyah
18.	Salwa
19.	Selina Putri Dian Novita
20.	Siti Nur Arini
21.	Sri Nuril Hardiyantika
22.	Vera
23.	Zayniyah
24.	Ainul Fitroh Mahfudz
25.	Alfia Dwi Yunita



26.	Al-Maghfiroh
27.	Anisatus Soleha
28.	Diah Dwi Puspita
29.	Farista Dian Lestari
30.	Fina Imamatus Solihah
31.	Hilda Setya Ningrum
32.	Khoirina Zulfa Amalia
33.	Leni Fikriatul Hasanah
34.	Qurrotul A'yun
35.	Rifqotul Afifah
36.	Rini Septiani
37.	Riska Desi Saputri
38.	Royyanah
39.	Rusyda Lailatus Shopari
40.	Siti Ertika Sari
41.	Tholifia Ayu Fernanda
42.	Tista Alya Kenza
43.	Umiah Ariyati Ningsih
44.	Vivi Indri Mahwiyah
45.	Wulan Suci Karomah

Lampiran 7 : Tabel Data Variabel *Self Esteem*

No	Nama	Item																								Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Resp1	4	4	4	4	2	3	4	5	2	5	2	2	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	85
2	Resp2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	89
3	Resp3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	5	2	2	4	2	4	2	5	4	2	2	3	77
4	Resp4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	80
5	Resp5	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	70
6	Resp6	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	82
7	Resp7	4	2	3	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	3	2	5	4	2	5	2	3	4	4	4	84
8	Resp8	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	92
9	Resp9	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	2	77
10	Resp10	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	2	3	4	2	4	2	4	5	4	2	2	4	2	80
11	Resp11	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	1	70
12	Resp12	5	2	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	99
13	Resp13	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
14	Resp14	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	5	80
15	Resp15	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	90
16	Resp16	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	2	3	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	93
17	Resp17	4	2	4	5	5	4	1	2	2	4	5	2	5	2	1	4	5	5	5	5	2	4	4	2	84
18	Resp18	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	4	2	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	85
19	Resp19	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	75
20	Resp20	4	4	5	2	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90
21	Resp21	4	4	5	2	5	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	81

22	Resp22	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	93	
23	Resp23	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	94
24	Resp24	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	4	2	3	4	1	84
25	Resp25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	87
26	Resp26	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	3	92
27	Resp27	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	101
28	Resp28	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	5	106
29	Resp29	4	4	5	2	4	5	2	5	4	5	2	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	81
30	Resp30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	94
31	Resp31	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	2	2	4	5	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	80
32	Resp32	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	88
33	Resp33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	2	93
34	Resp34	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	92
35	Resp35	5	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	103
36	Resp36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	90
37	Resp37	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	75
38	Resp38	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	100
39	Resp39	4	3	3	2	2	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	97
40	Resp40	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2	4	2	4	5	4	2	2	2	4	4	3	4	4	5	92
41	Resp41	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	93
42	Resp42	5	2	2	4	2	4	4	2	2	5	2	2	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	2	4	83
43	Resp43	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	2	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	90
44	Resp44	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	99
45	Resp45	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	2	4	1	2	4	4	2	4	2	1	70

Lampiran 8 : Tabel Data Variabel *Locus of control*

No	Nama	Item																							Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Resp1	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	3	2	4	5	2	2	3	4	2	4	87
2	Resp2	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	75
3	Resp3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	2	4	89
4	Resp4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	1	5	5	2	1	2	5	2	2	78
5	Resp5	4	4	2	5	3	3	4	3	2	2	4	3	5	1	3	3	5	1	5	4	2	2	4	74
6	Resp6	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	71
7	Resp7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	5	5	1	5	3	2	2	1	72
8	Resp8	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	2	5	1	2	2	2	2	4	87
9	Resp9	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	2	4	5	2	4	99
10	Resp10	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	2	5	4	4	1	2	2	2	2	2	82
11	Resp11	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	2	2	4	2	2	3	91
12	Resp12	2	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	3	4	2	3	2	5	2	2	2	2	2	2	74
13	Resp13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	3	3	3	102
14	Resp14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	2	2	2	5	1	2	2	2	2	2	75
15	Resp15	5	4	3	4	3	4	5	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	73
16	Resp16	4	4	4	5	2	5	4	4	4	2	5	4	5	2	4	4	5	2	4	2	3	2	5	85
17	Resp17	4	2	4	4	2	5	5	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	5	73
18	Resp18	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	1	4	2	4	2	4	2	2	1	2	82
19	Resp19	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	5	2	1	2	5	1	2	89
20	Resp20	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	2	3	2	3	84
21	Resp21	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	86
22	Resp22	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	5	2	4	2	2	86

23	Resp23	5	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	5	1	4	4	4	1	4	2	3	1	1	79
24	Resp24	2	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	1	4	2	4	1	2	4	2	2	2	70
25	Resp25	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	2	4	4	4	2	3	94
26	Resp26	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	1	3	2	3	2	4	2	2	4	2	76
27	Resp27	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	2	99
28	Resp28	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	100
29	Resp29	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	98
30	Resp30	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	5	4	5	2	5	2	4	2	2	87
31	Resp31	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	98
32	Resp32	4	4	2	5	4	4	4	5	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	75
33	Resp33	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	4	5	4	2	4	4	5	2	4	3	4	2	3	84
34	Resp34	4	4	4	5	5	2	4	2	4	2	5	4	5	2	4	4	4	3	5	2	2	4	3	83
35	Resp35	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	105
36	Resp36	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	70
37	Resp37	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	5	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	78
38	Resp38	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	2	4	2	4	2	4	91
39	Resp39	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	1	2	3	4	1	4	3	2	2	1	80
40	Resp40	2	2	2	4	3	2	5	3	4	2	2	5	5	1	5	4	4	1	2	2	3	2	4	69
41	Resp41	4	4	2	5	5	4	4	5	2	2	5	2	5	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	80
42	Resp42	3	4	4	4	3	2	5	3	4	2	2	5	5	1	5	4	4	1	2	2	4	2	4	75
43	Resp43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	2	4	4	5	2	2	2	3	2	3	81
44	Resp44	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	101
45	Resp45	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	84

Lampiran 9 : Daftar Nilai Siswa

No.	Nama Responden	Nilai Ujian Akhir Semester
1.	Amelia Fonika	77
2.	Devi Kusuma wardani	80
3.	Fadilatul Amri Husna	75
4.	Faza Hizma Mufida	72
5.	Fezkia Indah Andini	73
6.	Fezkia Indana Putri	85
7.	Ilmiatul Mila	79
8.	Ivana Gladis Oktavia Putri	84
9.	Izzatul Mar"atus sholihah	75
10.	Lasmina Eka Wati	82
11.	Lu'lu'ul Maknun	77
12.	Marista Unsi	89
13.	Muhfiatul Barokah	90
14.	Nikmatul Fitriyah	77
15.	Ning Viqri Zahria Muballigoh	73
16.	Putri Zakiyatul Aiz	82
17.	Rabi'ah Adawiyah	72
18.	Salwa	85
19.	Selina Putri Dian Novita	84
20.	Siti Nur Arini	79
21.	Sri Nuril Hardiyantika	85
22.	Vera	80
23.	Zayniah	86
24.	Ainul Fitroh Mahfudz	77
25.	Alfia Dwi Yunita	84
26.	Al-Maghfiroh	71
27.	Anisatus Soleha	86
28.	Diah Dwi Puspita	87
29.	Farista Dian Lestari	83
30.	Fina Imamatus Solihah	80
31.	Hilda Setya Ningrum	85
32.	Khoirina Zulfa Amalia	70
33.	Leni Fikriatul Hasanah	82

34.	Qurrotul A'yun	80
35.	Rifqotul Afifah	91
36.	Rini Septiani	75
37.	Riska Desi Saputri	84
38.	Royyanah	86
39.	Rusyda Lailatus Shopari	83
40.	Siti Ertika Sari	77
41.	Tholifia Ayu Fernanda	70
42.	Tista Alya Kenza	74
43.	Umiah Ariyati Ningsih	81
44.	Vivi Indri Mahwiyah	86
45.	Wulan Suci Karomah	76

Lampiran 10 : Tabel T

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.60	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 11 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
16	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
18	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
20	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
25	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
30	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
40	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
50	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
60	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
80	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
100	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
150	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
200	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
300	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
400	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
500	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
600	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
800	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
1000	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
1500	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
2000	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
3000	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
4000	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
5000	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
6000	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
8000	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
10000	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
15000	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
20000	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
30000	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
40000	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
50000	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



### Lampiran 13: Output SPSS

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

### Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI BELAJAR	80,20	5,578	45
SELF ESTEEM	87,38	8,881	45
LOCUS OF CONTROL	83,80	9,933	45

**Correlations**

		PRESTASI BELAJAR	SELF ESTEEM	LOCUS OF CONTROL
Pearson Correlation	PRESTASI BELAJAR	1,000	,413	,542
	SELF ESTEEM	,413	1,000	,217
	LOCUS OF CONTROL	,542	,217	1,000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI BELAJAR	.	,002	,000
	SELF ESTEEM	,002	.	,077
	LOCUS OF CONTROL	,000	,077	.
N	PRESTASI BELAJAR	45	45	45
	SELF ESTEEM	45	45	45
	LOCUS OF CONTROL	45	45	45

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOCUS OF CONTROL, SELF ESTEEM <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,356	4,475	2,079

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, SELF ESTEEM

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528,116	2	264,058	13,186	,000 <sup>b</sup>
	Residual	841,084	42	20,026		
	Total	1369,200	44			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, SELF ESTEEM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	40,816	7,968		5,122	,000		
SELF ESTEEM	,195	,078	,310	2,505	,016	,953	1,049
LOCUS OF CONTROL	,267	,070	,475	3,834	,000	,953	1,049

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	SELF ESTEEM	LOCUS OF CONTROL
1	1	2,986	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	17,745	,02	,37	,83
	3	,005	25,585	,98	,63	,17

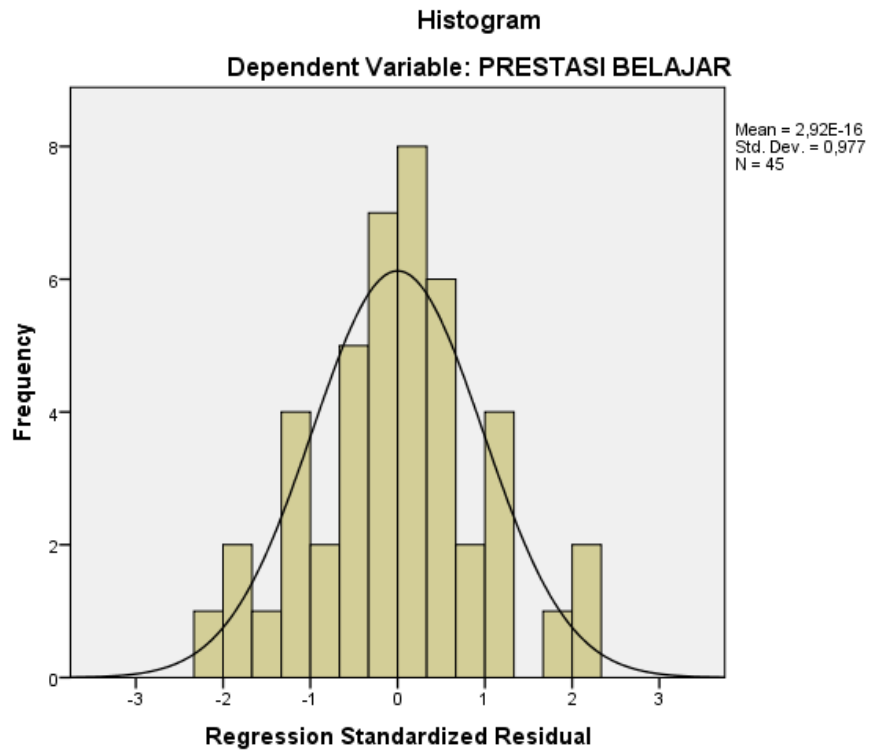
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

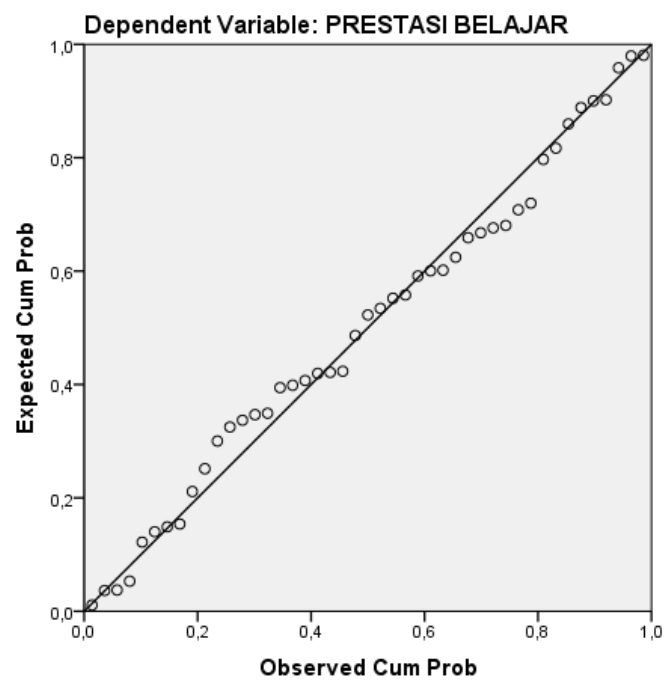
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74,20	88,90	80,20	3,464	45
Std. Predicted Value	-1,732	2,511	,000	1,000	45
Standard Error of Predicted Value	,696	1,822	1,114	,310	45
Adjusted Predicted Value	74,36	88,48	80,19	3,476	45
Residual	-10,282	9,263	,000	4,372	45
Std. Residual	-2,298	2,070	,000	,977	45
Stud. Residual	-2,342	2,155	,001	1,009	45
Deleted Residual	-10,686	10,161	,008	4,666	45
Stud. Deleted Residual	-2,482	2,257	,000	1,035	45
Mahal. Distance	,088	6,320	1,956	1,648	45
Cook's Distance	,000	,171	,022	,038	45
Centered Leverage Value	,002	,144	,044	,037	45

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

## Charts

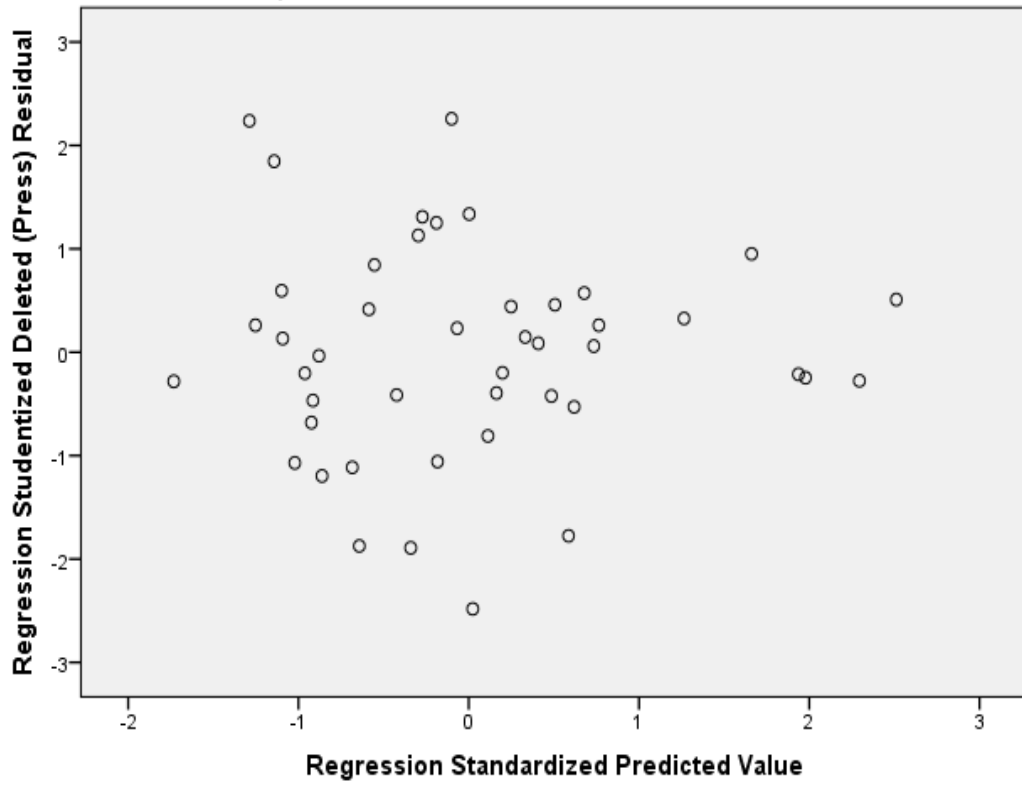


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR





Lampiran 14 : Dokumentasi



Lampiran 15 : Surat-surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1563/In.20/3.a/PP.00.9/06/2021 04 Juni 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA IRSYADUN NASYI'IN  
Jl. Bagon No.05, Krajan II, Kasiyan Tim., Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007  
Semester : VIII  
Prodi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Self Esteem dan Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Di MA Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2020/2021** selama 15 ( lima belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MASUDI, S.Pd, M.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Matematika MA Irsyadun Nasyi'in

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 04 Juni 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Mashudi



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM IRSYADUN NASYI'IN (YPII)  
"MA. IRSYADUN NASYI'IN"  
KASIYAN TIMUR – PUGER – JEMBER**

Sekretariat : Jl. Bagon No. 05 Kasiyan Timur – Puger – Jember Kode Pos 68164

**SURAT PEMBERIAN IJIN PENELITIAN**  
**Nomor. 46 / MA.IRNB/XVI-06/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASUDI, S.Pd. M.Pd.I  
Tempat dan Tgl Lahir : Jember, 02 Mei 1979  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putri Nur Fadlilah  
Tempat dan Tgl Lahir : Jember, 29 Agustus 1999  
NIM : T20177007  
Semester : VIII  
Asal Sekolah : IAIN

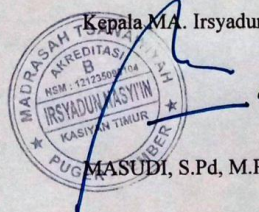
Mahasiswa dengan nama di atas diberikan ijin melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi di MA Irsyadun Nasyi'in dari tanggal 05 Juni 2021 s/d 25 Juni 2021 pada tahun ajaran 2020/2021

Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya. Apabila dikemudian haari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kasian Timur

Pada tanggal : 5 Juni 2021

Kepala MA. Irsyadun Nasyi'in



MASUDI, S.Pd, M.Pd.I



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM IRSYADUN NASYI'IN (YPII)  
"MA. IRSYADUN NASYI'IN"  
KASIYAN TIMUR – PUGER – JEMBER**

Sekretariat : Jl. Bagon No. 05 Kasiyan Timur – Puger – Jember Kode Pos 68164

**SURAT SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor. 48 / MA.IRINA/B/XVI-06/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASUDI, S.Pd. M.Pd.I  
Tempat dan Tgl Lahir : Jember, 02 Mei 1979  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putri Nur Fadlilah  
Tempat dan Tgl Lahir : Jember, 29 Agustus 1999  
NIM : T20177007  
Semester : VIII  
Asal Sekolah : IAIN

Mahasiswi dengan nama di atas telah selesai melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi di MA Irsyadun Nasyi'in dari tanggal 05 Juni 2021 s/d 25 Juni 2021 pada tahun ajaran 2020/2021

Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya. Apabila dikemudian haari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kasiyan Timur

Pada tanggal : 25 Juni 2021

Kepala MA Irsyadun Nasyi'in



MASUDI, S.Pd, M.Pd.I

Lampiran 16 : Jurnal Penelitian

**JURNAL PENELITIAN**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 1 Februari 2021	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah secara verbal serta melakukan pra penelitian	
2.	Sabtu, 5 juni 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada sekolah MA Irsyadun Nasyi'in	
3.	Rabu, 9 juni 2021	Membagikan instrumen penelitian kepada siswa kelas X	
4.	Senin, 14 juni 2021	Membagikan instrumen penelitian kepada siswa kelas X yang masih belum tuntas di tanggal 9 juni 2021	
5.	Senin, 21 juni 2021	Meminta nilai ujian akhir semester siswa sebagai dokumentasi penelitian	
6.	Jum'at, 25 juni 2021	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari kepala sekolah MA Irsyadun Nasyi'in	

Dibuat di : Kasian Timur

Pada tanggal : 25 Juni 2021

Kepala MA Irsyadun Nasyi'in



MASUDI, S.Pd, M.Pd.I

Lampiran 17 : Biodata penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Nur Fadlila  
NIM : T20177007  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 29 Agustus 1999  
Alamat : Dusun Krajan Barat RT 02 Rw 06  
Desa mlokorejo, Kec. Puger ,  
Kab. Jember  
Email : [putrifadlila53@gmail.com](mailto:putrifadlila53@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

---

Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Dewi Masyitoh 54 Wringin telu : 2005-2006
- 2) MI Irsyadun Nasyi'in : 2006-2011
- 3) MTs Irsyadun Nasyi'in : 2011- 2014
- 4) MAN 3 Jember : 2014-2017
- 5) UIN KHAS Jember : 2017-2021